

**PENGARUH EKSPEKTASI RETURN, PERSEPSI
TERHADAP RISIKO, DAN SELFF EFFICACY
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI
CHARITAS PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana S1**



PUTU MAERA WATI

NIM: 2021044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG
2024**

SKRIPSI
**PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI TERHADAP
RISIKO, DAN *SELFF EFFICACY* TERHADAP MINAT
INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG**

Disusun oleh:
PUTU MAERA WATI
NIM: 2021044

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Weny Putri, S.E., M.Si.

Tanggal, 01 Febuari 2024

SKRIPSI
PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI TERHADAP
RISIKO, DAN *SELFF EFFICACY* TERHADAP MINAT
INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PUTU MAERA WATI

NIM: 2021044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal, 01 Febuari 2024
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Weny Putri, S.E.,M.Si

Anggota : Desy Lesmana, S.E., M.Si.,Ak., CA., BKP.,
CPA., Asean CPA.

Anggota : Fransiska Dyah Anggraini., S.Akt.,M.,Si

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....

Palembang, 01 Febuari 2024

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Akuntansi

Universitas Katolik Musi Charitas



Dr. Maria Yosaphat Dedi Haryanto, SE., M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Kamu tidak harus menjadi hebat untuk
Memulai tetapi kamu harus memulai untuk
Menjadi hebat**

BELIEVE IN YOURSELF, BELIEVE YOU CAN DO IT

Skripsi ini dipersembkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Bapak dan ibu tercinta
- Kedua adiku
- Made prayoga
- Teman dan rekan seperjuangan
- Universitas Katolik musi charitas

**PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Maera Wati

NIM : 2021044

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *EKSPEKTASI RETURN*,
PERSEPSI TERHADAP RISIKO, DAN *SELFF EFFICACY* TERHADAP
MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG**
adalah karya saya.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang bebas dari unsur plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti ada unsur plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dan ijazah yang telah diberikan Universitas Katolik Musi Charitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang 01 febuari 2024



Putu Maera Wati

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAI KARYA TULIS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Maera Wati

NIM : 2021044

Judul skripsi : **PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI TERHADAP RISIKO, DAN *SELFF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG**

Menyatakan bahwa saya memberikan hak kepada Universitas Katolik Musi Charitas untuk mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta ijin dari saya selama nama saya tetap tercantum sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 01 Febuari 2024



Putu Maera Wati

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko dan *self efficacy* terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari kuesioner yang disebar kepada responden. Populasi penelitian yakni mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 fakultas bisnis dan akuntansi. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* di gunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan pengujian *purposive sampling* yang dilakukan ekspektasi *return* dapat mempengaruhi minat investasi dan *self efficacy* dapat mempengaruhi minat investasi

Kata kunci: Persepsi Terhadap Risiko, *Self Efficacy*, Ekspektasi *Return*.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of return expectations, perceptions of risk and self-efficacy on students' investment interest. This research uses secondary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The research population is students from the 2020 and 2021 classes of the business and accounting faculties. Research sampling using the purposive sampling method was used in this research to test the research hypothesis. Based on the purposive sampling test carried out, return expectations can influence investment interest and self-efficacy can influence investment interest.

Keywords: Perception Of Risk, Self Efficacy, Return Expectations.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang dibuat oleh peneliti berjudul “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa;
2. Universitas Katolik Musi Charitas yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk bisa belajar baik dari segi akademik dan non akademik;
3. Bapak Dr. Antonius Singgih Setiawan, SE., MSi selaku Rektor Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
4. Ibu Ming Chen, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
5. Bapak Dr. Maria Yosaphat Dedi Haryanto, SE., Msi selaku kaprodi Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
6. Ibu Weny Putri, SE., Msi selaku Dosen Pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah membimbing, mengajar, dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama perkuliahan;

8. Seluruh staf karyawan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah membantu peneliti dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain lain di Universitas Katolik Musi Charitas;
9. Bapak dan ibu yang selalu mendoakan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu;
10. Made prayoga yang sangat membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi serta semangat dan motivasi yang selalu di berikan;
11. Sandra atas semangat, dukungan dan motivasi yang diberikan;
12. Teman-teman kelas 702 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terima kasih untuk kalian selama tujuh semester ini;
13. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, semangat dan motivasi uyang telah diberikan;

Semoga tuhan melimpahkan berkat-Nya bagi Bapak, ibu, Saudara/I, dan teman-teman yang telah membantu peneliti baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah peneliti susun ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang sedang menyelesaikan penelitian skripsi.

Palembang, 01 Febuari 2024



Putu Maera Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	9
2. Pengertian investasi	11
3. Jenis jenis investasi	12
4. Pengertian saham.....	12
5. Jenis-jenis Saham	13

6. Pengertian Minat Investasi Saham	13
7. Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham.....	14
8. Ekpektasi Return	15
a. Ekspektasi	15
b. <i>Return</i>	15
c. Jenis-Jenis <i>Return</i>	15
d. Pengertian Ekspektasi <i>Return</i>	15
9. Persepsi terhadap Risiko	19
a. Persepsi	19
b. Risiko Investasi.....	20
c. Pengertian Persepsi Terhadap Risiko	15
10. <i>Self Efficacy</i>	22
a. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	22
b. Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i>	23
c. Komponen dalam <i>Self Efficacy</i>	24
B. Penelitian terdahulu	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
1. Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa .	28
2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa.....	29
3. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Ukuran Populasi	31
C. Teknik pengambilan Sampel.....	32
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	33

1. Jenis Data.....	33
2. Sumber Data	33
E. Teknik pengambilan data	33
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	33
1. Variabel Independen (X)	34
2. Variabel Dependen.....	35
G. Skala Pengukuran	36
H. Model Penelitian.....	36
I. Instrumen Penelitian	37
J. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji instrumen.....	38
3. Uji Prasyarat Analisis	40
4. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden	43
1. Data responden	43
B. Pengukuran Variabel.....	46
C. Analisis Data	50
D. Hasil Analisis Deskriptif Statistik	50
1. Hasil Uji Instrumen	52
E. Uji Hipotesis	61
1. Uji F (Simultan).....	61
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
3. Uji T (Parsial)	63

F. Pembahasan	66
1. Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi	66
2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi	67
3. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Investasi	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan	71
C. Saran	71
1. Bagi Pihak Kampus	72
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Detail Penelitian yang Terdahulu	26
Tabel 3.1 <i>Scoring</i> Untuk Jawaban Kuesioner	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi.....	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi	45
Tabel 4.5 Kriteria Tanggapan Responden	46
Tabel 4.6 Pengukuran Variabel Ekspektasi <i>Return</i> (X_1)	47
Tabel 4.7 Pengukuran Variabel Persepsi Risiko (X_2).....	47
Tabel 4.8 Pengukuran Variabel <i>Self Efficacy</i> (X_3).....	48
Tabel 4.9 Pengukuran Variabel Minat Investasi (Y)	49
Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistic Descriptif.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi <i>Return</i> (X_1)	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko (X_2)	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i> (X_3)	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y).....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.16 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.18 Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.19 Hasil Uji F (Anova).....	62
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
Tabel 4.21 Hasil Uji T (Parsial)	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner penelitian
- Lampiran 2. Daftar tabulasi data sampel penelitian
- Lampiran 3. Hasil analisis deskriptif
- Lampiran 4. Hasil uji T
- Lampiran 5. Hasil uji F
- Lampiran 6. Hasil uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7. Hasil uji validitas
- Lampiran 8. Hasil uji reabilitass
- Lampiran 9. Bukti bebas tunggakan
- Lampiran 10. Kartu bimbingan
- Lampiran 11. Surat bebas turnitin
- Lampiran 12. Persentase hasil plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi mengacu pada tindakan mengalokasikan sumber daya, seperti dana atau aset perseroan atau individu dengan maksud menciptakan keuntungan lebih besar dalam jangka waktu tertentu. Berbagai aspek terkait dengan kegiatan ini, termasuk sarana serta tujuan investasi itu sendiri. Kata "penanaman modal" tidak asing lagi bagi mereka yang memiliki pengalaman luas dalam penanaman modal baik nasional maupun internasional (gamedia.com). Pasar modal berfungsi sebagai platform yang menghubungkan investor yang mempunyai kelebihan dana serta emiten memerlukan modal. Pihak dengan kelebihan dana dapat berinvestasi dengan harapan menciptakan keuntungan (*return*) melalui pasar modal.

Mahasiswa yang melek finansial dapat meningkatkan hasil investasi dengan membuat keputusan finansial yang terinformasi serta menerapkan strategi yang efektif. Sebaliknya, jika tingkat literasi tidak memadai, besar kemungkinan pemanfaatan produk investasi keuangan kurang optimal, atau bahkan kurangnya pemahaman terhadap potensi bahaya yang terkait dengan produk tersebut.

Motivasi *invest* di pasar modal sebagai mahasiswa dapat menjadi langkah cerdas untuk beberapa alasan. Pertama, dapat memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana uang bekerja dan tumbuh. Kedua, terlibat dalam pasar modal dapat memberikan wawasan tentang aspek ekonomi dan bisnis, yang sangat

berguna dalam karir masa depan. Selain itu, investasi di pasar modal dapat menjadi langkah awal untuk membangun kekayaan jangka panjang dan merencanakan keuangan pribadi dengan lebih bijak. Ini ialah bentuk pembelajaran praktis yang tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga berdampak langsung pada perkembangan finansial dan kecerdasan mahasiswa saat *invest*.

Penting bagi mahasiswa melakukan *invest* di pasar modal memberikan mahasiswa kesempatan untuk memahami konsep keuangan, risiko, dan pertumbuhan ekonomi. Ini tidak hanya memperluas wawasan keuangan mereka, tetapi juga dapat menjadi fondasi untuk membangun portofolio investasi jangka panjang. Selain itu, keterlibatan di pasar modal membantu mahasiswa memahami bagaimana keputusan ekonomi global mempengaruhi berbagai sektor. Ini bukan hanya investasi finansial, tetapi juga investasi pengetahuan yang dapat membuka peluang di dunia bisnis dan keuangan.

Minat investasi mahasiswa sedang menjadi sorotan pemerintah peningkatan yang semakin pesat di generasi muda terutama pada mahasiswa yang dinilai memiliki potensi yang sangat besar. Berlandaskan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor di pasar modal pada tahun 2021 sebanyak 6,2 juta orang. Pada tahun 2023, jumlah ini meningkat secara signifikan menjadi 11,42 juta jiwa, mewakili 4,5% populasi Indonesia. Investor pada jumlah tersebut terdiri atas Generasi Milenial serta Generasi Z (OJK .go.id). Selain itu, berlandaskan riset mengenai investasi multi-platform, terlihat bahwa partisipasi generasi muda dalam sistem perekonomian, khususnya investor ritel, sangat menjanjikan.

Mayoritas berusia antara 18 sampai 35 tahun, mencapai 75% dari total. Sehingga, rata-rata dari mereka ialah pelajar atau mahasiswa. Hal ini patut diapresiasi sebab mereka sedari muda sadar investasi.

Dengan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya tinggi minat investasi pada gen z telah mendapat perhatian dari pemerintah dimana pemerintah telah melakukan beberapa program seperti seminar rutin terkait investasi saham, dan seminar pasar modal dalam upaya mendorong mahasiswa yang berminat melakukan investasi saham.

Pentingnya *invest* saham sangat berarti untuk dicoba demi masa depan mahasiswa. Mengumpulkan aset sejak dini untuk kepentingan pada masa depan lebih berarti mempunyai penghasilan yang nilainya dapat terus meningkat di masa depan rentannya permasalahan finansial, maksudnya wajib melek terhadap finansial serta mempersiapkan keuangan buat kebutuhan darurat. Lebih menguntungkan daripada menabung dan dapat menjadikan individu yang hemat serta disiplin dalam mengendalikan keuangan. Minat berinvestasi saham didorong oleh beberapa faktor yakni ekspektasi *return*, persepsi risiko dan *self efficacy*.

Pengembalian yang diharapkan (*expected return*) mengacu pada proyeksi keuntungan atau kerugian yang mungkin diantisipasi investor untuk investasi tertentu, dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian di masa lalu (*Rate of Return*). Perhitungannya melibatkan perkalian hasil potensial dengan probabilitas yang sesuai, diikuti dengan penjumlahan hasilnya. Kaitan antara return serta minat investasi berbanding lurus, sebagaimana didukung oleh teori investasi.

Berlandaskan riset Monica (2020), terdapat korelasi positif antara prediksi return investor dengan tingkat investasi.

Persepsi risiko mengacu pada evaluasi pribadi terhadap ketidakpastian seputar kemungkinan terjadinya suatu peristiwa atau situasi, serta tingkat kekhawatiran yang dimiliki individu terhadap potensi dampaknya. Intinya, individu mempersepsikan risiko secara subjektif, serta tidak pernah ada kesepakatan yang konsisten di antara beberapa individu mengenai persepsi suatu bahaya tertentu. Persepsi risiko pada individu mungkin dipengaruhi oleh unsur-unsur seperti kemampuan yang ada, faktor motivasi, serta pengalaman sebelumnya. Misalnya saja, ketika suatu peristiwa penting terjadi serta meninggalkan dampak besar pada individu, maka hal tersebut pasti akan mempengaruhi sudut pandangnya (multiglobalunity.com/).

Menurut Irmayani, dkk. (2022) persepsi risiko memiliki hubungan berbanding lurus dengan minat investasi karena semakin baik persepsi investor dan calon investor dalam hal menilai risiko, minat mahasiswa/i dalam berinvestasi juga tinggi.

Acuan *self efficacy* pada evaluasi individu terhadap kemampuan mereka sendiri untuk secara efektif memulai serta menyelesaikan aktivitas yang ditugaskan pada tingkat tertentu, mengerahkan lebih banyak upaya, serta bertahan dalam menghadapi tantangan (Merideth, 2017). Irmayani, dkk. (2022) mengungkapkan *self efficacy* memiliki hubungan berbanding lurus dengan minat investasi. *Self efficacy* investor muda yang tinggi akan memengaruhi tingginya minat mahasiswa yang berinvestasi.

Mahasiswa juga mempunyai minat dalam bidang investasi. Namun, terbatasnya pemahaman mahasiswa mengenai ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, serta *self efficacy* dalam investasi pasar modal mengakibatkan ketakutan akan potensi kerugian. Dengan demikian, mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi serta berpotensi sebagai investor, diperkirakan akan menunjukkan kecenderungan yang signifikan untuk mengenal pasar modal. Sebab, mahasiswa juga memikul tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap perekonomian negara dengan menghasilkan dana yang dapat digunakan untuk proyek-proyek pembangunan, menciptakan lapangan kerja, dan merangsang pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. (Amalia, 2019).

Selain menciptakan keuntungan finansial, berinvestasi sebagai mahasiswa mempunyai efek menguntungkan dalam meningkatkan kepercayaan diri serta semangat belajar. Apalagi jika dana yang diinvestasikan bersumber dari pendapatan sendiri, seperti yang diperoleh dari pekerjaan paruh waktu (Wijayanti, 2021).

Perbedaan riset ini dengan riset terdahulu yakni riset ini membahas mengenai pengaruh X1 (Ekspektasi *Return*), X2 (Persepsi Risiko) serta X3 (*self efficacy*) terhadap minat berinvestasi. Sementara riset terdahulu, variabel bebas yang diterapkan guna melihat pengaruh terhadap minat berinvestasi yakni ekspektasi *return* serta persepsi risiko, seperti penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, minat investasi saham pada generasi Z terutama mahasiswa/i layak untuk diuji. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti minat berinvestasi pada mahasiswa/i Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

dikarenakan dalam universitas tersebut telah memiliki beberapa program dan perkumpulan mahasiswa yang mendorong meningkatnya minat berinvestasi mahasiswa dalam pasar modal. Upaya tersebut antara lain adanya Kelompok Studi Pasar Modal, adanya Galeri Investasi, dan pelaksanaan seminar dan pelatihan terkait investasi pasar modal.

Berlandaskan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melaksanakan riset berjudul “**Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC**”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada riset ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh *Ekspektasi Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC?
3. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi fakultas bisnis dan akuntansi UKMC?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan riset ini ialah:

1. Pengaruh Ekspektasi Return terhadap Minat Investasi Mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC
2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC

3. Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Investasi Mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC

D. Manfaat Penelitian

Temuan riset ini diharapkan mampu bermanfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan riset ini berpotensi meningkatkan pemahaman serta ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pasar modal, serta menjadi acuan bagi peneliti lain untuk menyelidiki berbagai faktor penentu kecenderungan berinvestasi mahasiswa.
- b. Memperluas bahan referensi bagi riset berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, mendapatkan wawasan berharga dengan benar-benar melihat fakta di wilayahnya, memungkinkan mereka menerapkan teori yang telah mereka pelajari serta menilai sejauh mana teori tersebut sejalan dengan praktik di dunia nyata.
- b. Bagi perguruan tinggi, sebagai alat untuk menilai efektivitas perguruan tinggi dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam investasi saham.
- c. Bagi mahasiswa, menjadi sumber inspirasi serta bahan untuk merenungkan pentingnya berinvestasi saham dalam rangka mendorong perekonomian negara Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penulisan skripsi inisesuai dengan tujuan penelitian,maka penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori mengenai variabel yang dipermasalahkan dalam penelitian ini dan variabel

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini,

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai proses penganalisaan data yang terbagi menjadi data

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, keterbatasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Seperti yang dikemukakan oleh Kan dan Fabrigar (2017). TPB mengungkapkan perilaku manusia dipengaruhi oleh minat, niat, serta persepsi kendali. Dimana intensi ini dibentuk oleh sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku. Dalam TPB, niat muncul sebagai faktor penentu utama perilaku seseorang, sebab niat berfungsi sebagai kekuatan motivasi yang mengendalikan perilaku.

Tindakan manusia dalam TPB diklasifikasikan dalam tiga macam kepercayaan, yakni:

- a. Pandangan yang akan muncul suatu perilaku merupakan kepercayaan perilaku (*behavior beliefs*)
- b. Adanya kepercayaan dalam ekspektasi normative orang lain serta motivasi dalam memercayain ekspektasi tersebut ialah kepercayaan normatif (*normative beliefs*).
- c. Pandangan dalam hadirnya faktor perilaku yang terhambat atau termotivasi dengan efektivitas persepsian dari faktor merupakan kepercayaan kontrol (*control beliefs*).

Teori ini dilandaskan pada gagasan bahwa gagasan mungkin berdampak pada perilaku seseorang. Perspektif kepercayaan dibangun dengan mengintegrasikan

beragam karakteristik, kualitas, serta aspek informasi spesifik, yang selanjutnya membentuk kecenderungan untuk bertindak (Lisna Yati Rambe. (2018).

Intensi ialah keputusan atau motivasi yang disadari atau tidak disadari untuk bertindak. Intensi berfungsi sebagai katalis pertama bagi perkembangan perilaku individu. TPB dapat diterapkan guna mendeskripsikan perilaku apa pun yang memerlukan perencanaan strategis.

Teori ini mempunyai banyak tujuan serta keuntungan, seperti meramalkan serta memahami berbagai pengaruh motivasional yang berada di luar kemauan atau kendali individu, menentukan metode dan target yang tepat untuk mengubah perilaku, serta menjabarkan berbagai aspek penting dari perilaku manusia. Teori ini selanjutnya menawarkan struktur untuk menguji sikap terhadap perilaku. Berlandaskan teori ini, faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang ialah intensi berperilaku, di mana akan menunjukkan gabungan perilaku dengan norma subjektif yang seseorang rasakan. Sikap pribadi terhadap perilaku mencakup pandangan tentang suatu perilaku, penilaian terhadap hasil dari perilaku tersebut, norma subjektif, keyakinan normatif, serta motivasi untuk patuh (Malik, A. D, 2017).

TPB dapat diperluas untuk menganalisis minat mahasiswa terhadap investasi dengan mengkaji konsep return serta risiko. Teori ini mencakup pengertian minat yang merupakan faktor penentu dalam melaksanakan suatu aktivitas tertentu. Seseorang harus mempunyai pemahaman tentang return serta risiko saat melaksanakan investasi. Peningkatan pemahaman dalam bidang investasi

memudahkan proses pemilihan serta perolehan saham di suatu perseroan (Naconha, A. E, 2021)

2. Pengertian investasi

Investasi mengacu pada serangkaian tindakan yang terjadi di pasar modal. Pembahasan investasi pada dasarnya melibatkan alokasi aset real (seperti tanah, emas, peralatan, atau bangunan) serta aset finansial (seperti deposito, saham, atau obligasi), yang sering diterapkan sebagai aktivitas investasi. Investor dengan kecerdasan lebih serta kecenderungan risiko yang lebih tinggi akan terlibat dalam aktivitas investasi yang mencakup pengalokasian modal ke instrumen keuangan yang lebih kompleks.

Hidayati (2017) mengungkapkan investasi mengacu pada tindakan yang mengalokasikan dana ke dalam aset atau aset tertentu untuk jangka waktu tertentu, dengan harapan mencapai pertumbuhan nilai investasi di masa depan. Tujuan aktivitas ini ialah memenuhi kebutuhan atau keinginan investor serta pada akhirnya memberikan manfaat bagi masyarakat. Investasi ialah aset berwujud atau tidak berwujud yang diperoleh dengan harapan menciptakan pendapatan atau apresiasi selama jangka waktu tertentu.

Investasi dapat didefinisikan sebagai alokasi modal dengan harapan menciptakan keuntungan di masa depan. Investasi mengacu pada alokasi dana dengan maksud menciptakan pendapatan melalui pembelian saham atau bentuk modal lainnya.

Berlandaskan dua kalimat di atas, disimpulkan bahwa investasi ialah tindakan mengalokasikan sumber daya atau dana dengan harapan mendapatkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu.

3. Jenis-Jenis Investasi

Pada umumnya investasi mempunyai beberapa jenis diantaranya yakni:

- a. Investasi pada financial asset Aset keuangan diinvestasikan di pasar uang melalui instrumen seperti sertifikat deposito, surat berharga, dan surat berharga pasar uang (SBPU). Sedangkan investasi masuk ke pasar modal melalui pembelian saham dan obligasi, warrant, serta opsi.
- b. Investasi pada real asset Pembelian aset produktif, pembangunan pabrik, pertambangan, Perkebunan dilibatkan dalam investasi real estat

4. Pengertian Saham

Tjiptono Darmaji & Hendy M. Fakhrudin (2019) mengungkapkan saham ialah kepemilikan pada suatu firma atau perseroan terbatas. Saham diwakili oleh suatu dokumen yang menandakan kepemilikan sebagian perseroan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Jumlah investasi modal Perseroan menentukan kepemilikan saham.

Saham ialah satuan nilai atau pembukuan pada instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan suatu perusahaan. Husnan (2020) mendefinisikan saham sebagai representasi nyata dari hak kepemilikan investor dalam suatu organisasi. Hak-hak ini memberi investor hak atas sebagian dari prospek atau kekayaan organisasi, sesuai dengan kriteria tertentu.

5. Jenis-jenis Saham

Berikut ialah jenis-jenis saham yang beredar di pasar modal:

a. Saham Biasa

Mengacu pada saham yang memberikan hak kontrol serta hak menerima sebagian keuntungan kepada pemegangnya. Hak kontrol mengacu pada hak istimewa yang dimiliki pemegang saham tetap dalam memilih pemimpin suatu perseroan (Jogiyanto, 2019). Bagi hasil mengacu pada hak pemegang saham tetap untuk menerima sebagian dari keuntungan perseroan (Jogiyanto, 2019).

b. Saham Preferen

Mengacu pada saham dengan kualitas seperti obligasi serta saham biasa, karena memberikan pembayaran bunga yang serupa dengan pinjaman serta imbalan tertentu dalam bentuk dividen preferen. Pemegang saham preferen mempunyai prioritas yang lebih rendah dibandingkan pemegang obligasi dalam hal haknya setelah likuidasi (Jogiyanto, 2018).

6. Pengertian Minat Investasi Saham

Definisi minat, investasi, serta saham di atas mengindikasikan bahwa minat berinvestasi dipelajari melalui pengetahuan serta pengalaman. Minat berinvestasi saham merupakan keinginan yang kuat untuk berinvestasi di pasar modal yang disertai dengan rasa kepuasan yang berkelanjutan. Sensasi ketertarikan muncul dari adanya keinginan serta semangat yang kuat guna memenuhi tujuan yakni mendapatkan return di pasar modal, bukan karena paksaan.

Meningkatnya minat terhadap investasi saham didorong oleh rasa senang dan keinginan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan serta mengumpulkan bukti-

bukti lebih lanjut mengenai aktivitas investasi saham. Minat berinvestasi saham bermula dari perolehan pengetahuan serta informasi tentang saham serta pasar modal, yang kemudian mengarah pada partisipasi aktif untuk mendapatkan pengalaman. Akhirnya, keinginan untuk menggunakan keahlian yang diperoleh menjadi menonjol. Selain merasakan kegembiraan serta mempunyai kecenderungan kuat untuk terlibat dalam aktivitas yang berisiko, individu melaksanakan aktivitas investasi dengan memanfaatkan peluang yang ada.

7. Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham

Nagy dan Robert (2021) mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi minat investasi Saham ialah :

- a. Informasi Netral (*Neutral Information*) mengacu pada informasi eksternal yang melengkapi serta meningkatkan pengetahuan investor yang ada, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Menghadiri seminar serta pelatihan pasar modal secara rutin membekali mahasiswa dengan segudang pengetahuan netral yang secara efektif menumbuhkan minat berinvestasi.
- b. *Personal Financial Needs* mengacu pada pengetahuan individual yang diperoleh investor selama keterlibatannya di sektor investasi. Informasi ini berfungsi sebagai panduan atau acuan bagi keputusan investasi investor di masa depan.
- c. *Self Image/Firm Image Coincidence* mengacu pada setiap informasi yang berkorelasi dengan citra perseroan. Investor yang mahir menganalisis laporan keuangan perseroa mempunyai pemahaman yang lebih

komprehensif tentang citra perseroan serta pengaruhnya terhadap nilai saham perseroan.

- d. *Social Relevance* merujuk pada kinerja pasar saham perusahaan, tanggung jawabnya terhadap lingkungan lokal serta global, dan kehadiran operasionalnya di tingkat nasional atau internasional.
- e. Investor yang mampu menilai kriteria perilaku secara ekonomis sebagai acuan *classic*.
- f. *Professional Recommendation* mengacu pada pendapat ahli, saran, atau rekomendasi yang diberikan oleh individu, profesional, atau ahli di industri investasi.

8. Ekpektasi Return

a. Ekpektasi

Istilah "ekspektasi" dalam bahasa Inggris bersumber dari akar kata etimologis "expectation", yang menyampaikan konsep harapan. Sutisna (2019) mengungkapkan ekspektasi mengacu pada pandangan atau asumsi yang sudah ada sebelumnya dari individu tentang hasil yang diantisipasi dalam keadaan tertentu. Sementara Fleming & Levie dalam Muhaimin (2019) mendefinisikan ekspektasi sebagai kombinasi keinginan, harapan, serta cita-cita yang mendorong individu untuk mengejar tujuannya melalui perilaku serta tindakan nyata.

Victor Vroom (1964) menyatakan teori harapan atau *expectancy theory of motivation* yang membahas aspek hasil (outcomes) dibandingkan kebutuhan (needs) dan diidentifikasi oleh Maslow dan Herzberg. Mengenai derajat harapan

individu, Craig C. Pinder (2017) mengemukakan dalam bukunya “Motivasi Kerja” bahwa ada banyak aspek yang mempengaruhi tingkat harapan individu yakni:

- 1) Harga diri
- 2) Keberhasilan penyelesaian tindakan
- 3) Bantuan dari orang lain
- 4) Informasi guna melaksanakan tindakan
- 5) Bahan serta peralatan kerja yang baik

Terdapat dua elemen menurut teori harapan Victor Vroom yaitu persepsi Tindakan yang akan membawa keinginan hasil serta daya tarik dari temuan tersebut. Teori harapan berfokus pada usaha (*effort*), hasil (*income*), serta harapan (*expectancy*).

b. Return

Return saham adalah imbalan yang diperoleh dari kepemilikan hak kepemilikan, yang mencakup perubahan harga pasar dibagi dengan harga awal (Van Horne, JC & Walker, JM, 2018). Menurut Fahmi dan Yovi (2019), return saham juga mencakup keuntungan finansial yang diperoleh oleh perseroan, individu, atau institusi sebagai hasil dari strategi investasi mereka. Keputusan investor untuk terlibat dalam aktivitas investasi, seperti yang diungkapkan oleh Robert Ang (2018), didorong oleh persepsi terhadap potensi keuntungan. Pendapatan investasi, pada dasarnya, berasal dari dua sumber utama, yaitu keuntungan dari transaksi jual beli saham dan dividen yang dibagikan oleh perseroan.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, return saham adalah laba finansial yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasi mereka dalam suatu perseroan. Profit ini berasal dari dua sumber utama, yaitu dividen yang diterima oleh pemegang saham dan capital gain, yang merujuk pada perbedaan antara harga saham saat ini dan harga saham pada saat pembelian. Return dapat dihitung sebagai selisih antara total penerimaan dan jumlah yang diinvestasikan, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Brigham dan Houston (2019).

c. Jenis-jenis Return

Jogiyanto (2021) mengungkapkan jenis Return ada dua yakni:

1) Return Realisasi

Mengacu pada pengembalian aktual suatu saham yang telah dialami. Return ditentukan dengan menganalisis data masa lalu. Pentingnya return saham terletak pada penggunaannya sebagai ukuran kinerja atau kesuksesan perseroan. Return realisasi (realized Return) mengacu pada return aktual atas suatu saham yang telah terjadi. Pengembalian ditentukan dengan menganalisis data historis.

2) Return Ekspektasian

Mengacu pada antisipasi keuntungan finansial yang ingin dicapai investor di masa depan, namun belum terealisasi. Tujuan utama investasi ialah memperoleh keuntungan yang menguntungkan atas modal yang ditanamkan, dengan harapan memperoleh keuntungan yang besar. Christanti dan Linda Ariany (2019) mengklaim investor memperhitungkan personal financial needs sebagai penentu signifikan dalam keputusan investasi mereka. Salah satu variabel yang turut mendukung kajian Return ini ialah kekhawatiran investor terhadap tujuan

investasinya. Salah satu tujuan investasi yang potensial bagi investor ialah keuntungan, yakni dalam bentuk capital gain.

d. Pengertian Ekspektasi Return

Dalam konteks pandangan dan ekspektasi individu terhadap potensi keuntungan finansial dari partisipasi mereka di pasar modal, mahasiswa ekonomi memilih untuk terlibat dalam kegiatan investasi dengan cara mengalokasikan dana mereka secara bertahap untuk membeli saham. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memperoleh return yang menguntungkan, dengan harapan bahwa hasilnya akan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka di masa yang akan datang. Para mahasiswa ekonomi ini menginvestasikan dana mereka di pasar modal dengan optimisme terhadap potensi mendapatkan return yang substansial. Walaupun demikian, penting untuk dicatat bahwa hasil dari investasi ini bersifat tidak dapat diprediksi secara pasti, karena dapat menciptakan return yang tinggi, kadang-kadang rendah, bahkan bisa menyebabkan kerugian (capital loss). Terutama, investor muda menunjukkan ketertarikan khusus terhadap peluang keuntungan yang signifikan ketika mereka terlibat dalam investasi saham di pasar modal.

Investasi pasar saham dapat memberikan keuntungan yang besar serta tiada terbatas berlandaskan harapan seseorang, sehingga memenuhi semua kebutuhan finansial. Keuntungan investasi tergantung pada hasil yang diinvestasikan serta saham yang dipilih. Pasar modal menarik investor yang mencari keuntungan besar.

9. Persepsi terhadap Risiko

a. Persepsi

Sarlito (2021) menyatakan bahwa persepsi merujuk pada kemampuan individu untuk mengatur dan mengkategorikan pengamatan, termasuk kemampuan dalam membedakan, mengklasifikasikan, dan berkonsentrasi. Oleh karena itu, walaupun pokok permasalahannya sama, individu dapat memiliki perspektif yang berbeda. Perbedaan ini mungkin muncul karena adanya kesenjangan dalam sistem nilai dan karakteristik kepribadian orang-orang yang terlibat. Leavit, seperti yang dikutip oleh Sobur (2018), membedakan dua makna persepsi yang berbeda, yaitu pengertian terbatas dan pengertian luas. Dalam pengertian yang terbatas, persepsi hanya merujuk pada penglihatan atau cara seseorang memandang sesuatu secara visual. Sementara itu, dalam definisi yang lebih luas, persepsi mencakup tindakan mempersepsi atau memahami sesuatu, termasuk perspektif atau interpretasi individu. Proses persepsi terdiri atas tiga komponen utama berikut (Sobur, 2019):

- 1) Seleksi mengacu pada penyaringan sensorik terhadap rangsangan eksternal berlandaskan kekuatan serta jenisnya, yang besarnya dapat bervariasi.
- 2) Interpretasi mengacu pada tindakan mengatur informasi dengan cara yang memberikan arti penting bagi individu. Penggambaran atau interpretasi dibentuk oleh beberapa elemen, termasuk kejadian yang sudah terjadi sebelumnya, nilai-nilai yang dianut, dorongan kepribadian serta tingkat kecerdasan. Interpretasi bergantung pada kapasitas individu untuk mengklasifikasikan informasi yang mereka terima, yakni tindakan menyederhanakan informasi yang kompleks.

- 3) Proses pemilihan serta interpretasi informasi kemudian ditransformasikan menjadi tindakan yang dapat diamati sebagai responnya. Proses persepsi melibatkan seleksi, interpretasi yang cermat, serta asimilasi komprehensif terhadap informasi yang masuk.

b. Risiko Investasi

Terdapat korelasi positif antara return serta risiko dalam berinvestasi, artinya semakin tinggi tingkat risiko maka ekspektasi return juga meningkat. Jogiyanto (2019) mengklaim risiko sering dikaitkan dengan perbedaan atau deviasi antara kejadian aktual serta hasil yang diantisipasi. Risiko mengacu pada tingkat kemungkinan kerugian yang terjadi ketika hasil investasi yang diantisipasi berlawanan dengan harapan investor.

Risiko dikategorikan menjadi dua, yakni:

1. Risiko sistematis (*systematic risk*)

Konsekuensi ini timbul dari beberapa factor yang mempengaruhi nilai saham pasar modal secara bersamaan. Pergerakan politik atau makroekonomi seperti kebijakan fiskal, tingkat suku bunga, kurs mata uang, dan tingkat inflasi menimbulkan risiko ini. Indeks pasar mencerminkan respons pasar modal terhadap isu-isu tersebut. Kehadiran risiko sistematis tidak dapat dihindari serta tidak dapat dimitigasi melalui diversifikasi. Pengelolaan risiko ini tidak mungkin dilaksanakan sebab terpengaruh oleh risiko pasar (Schneller, 2020)

2. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Mengacu pada risiko yang timbul terutama dari berbagai faktor yang mengakibatkan fluktuasi tingkat pengembalian suatu perusahaan serta dapat

dikendalikan oleh perseroan. Risiko ini seringkali berkaitan dengan masalahmasalah yang khusus terjadi pada perseroan tertentu, seperti kerusakan peralatan, pemogokan buruh, bencana alam, serta kejadian serupa. Risiko ini berbeda sebab bersumber dari fakta bahwa beberapa bahaya yang dihadapi oleh perseroan mempunyai kualitas berbeda yang sesuai dengan masing-masing perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, seseorang dapat menggunakan diversifikasi. Investor akan segera menganggapi informasi yang disebarluaskan oleh perseroan (Bansal dan Clelland, 2019).

c. Pengertian Persepsi terhadap Risiko

Oglethorpe (2017) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah bagaimana konsumen melihat tingkat ketidakpastian dan potensi konsekuensi buruk yang mungkin terjadi akibat pembelian produk atau layanan tertentu. Betea dan Moisescu (2019) berpendapat bahwa persepsi risiko adalah evaluasi subjektif individu yang cenderung bersifat pesimistis dan ambigu. Persepsi risiko ini terkait erat dengan ketidakpastian, yang dapat memunculkan pemikiran negatif di pikiran konsumen, di mana persepsi risiko dianggap sebagai hasil yang merugikan.

Sikap negatif masyarakat terhadap investasi saham di Indonesia mempengaruhi penilaian risiko dalam investasi pasar modal. Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal menciptakan persepsi risiko yang berisiko tinggi, sehingga menurunkan kepercayaan masyarakat untuk terlibat dalam investasi di pasar modal Indonesia. Mahasiswa ekonomi yang tidak memiliki keahlian dalam domain pasar modal biasanya enggan melakukan

investasi karena dianggap tidak bermanfaat dan berpotensi menyebabkan kerugian finansial.

10. Self Efficacy

a. Pengertian Self Efficacy

Bandura (1997) mengklaim *self efficacy* mengacu pada penilaian individu terhadap kemampuan mereka untuk secara efektif menyusun strategi serta melaksanakan aktivitas yang menciptakan pencapaian tujuan tertentu. Bandura mengklaim efikasi diri ialah keyakinan kemampuan seseorang untuk merencanakan serta melaksanakan aktivitas secara efektif guna memenuhi hasil yang diinginkan. Efikasi diri mengacu pada penilaian diri individu terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan sukses. Bandura mengklaim keyakinan *self efficacy* ialah elemen pokok dari tindakan manusia (*human agency*). Bandura (2018) mengungkapkan:

“What people think, believe, and feel affects how they act”

Jess & Gregory (2018) mengklaim efikasi diri mengacu pada keyakinan diri individu terhadap kemampuannya, yang memungkinkan mereka untuk memberikan pengaruh terhadap hasil yang mereka capai serta peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka. Laura (2019) mengklaim efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu mengenai kapasitas mereka untuk menangani suatu keadaan secara efektif serta mencapai hasil yang menguntungkan serta berharga. Sementara Mujiadi (2021) mengungkapkan efikasi diri berfungsi sebagai mediator antara karakteristik perilaku dengan faktor lingkungan. Efikasi diri berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan kinerja serta pelaksanaan

pekerjaan. Efikasi diri secara signifikan berdampak pada proses kognitif serta respons emosional saat mengambil keputusan.

Dari konsep yang disebutkan, efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dan efisien menjalankan suatu tindakan, sehingga menghasilkan outcome yang diinginkan. Efikasi diri, yang didefinisikan sebagai keyakinan terhadap kemampuan seseorang guna memenuhi yang diinginkan, dapat menjadi faktor penentu keberhasilan investasi.

b. Sumber-sumber Self Efficacy

Jess & Gregory (2019) menemukan bahwa keadaan penguasaan, perwakilan, sosial, fisik serta emosional dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Setiap strategi secara kognitif menganalisis fakta pribadi dan kontekstual serta pengalaman sebelumnya guna meningkatkan keyakinan efikasi diri. Bandura (2021) mencantumkan empat sumber efikasi diri:

1) Pengalaman menguasai sesuatu (*Master Experience*)

Mengacu pada sumber pengetahuan yang cukup signifikan untuk mengembangkan efikasi diri. Kejadian nyata kita berdampak langsung pada tingkat efektivitas atau kepercayaan diri yang kita miliki. Keberhasilan meningkatkan efikasi atau kepercayaan diri, sementara kegagalan mengurangi efikasi atau kepercayaan diri.

2) Pengalaman vikarius (*Vicarious Experience*)

Mengacu pada kejadian langsung yang berasal dari individu lain yang berfungsi sebagai model untuk penyelesaian. Efikasi diri ditingkatkan dengan

melihat pencapaian orang-orang yang memiliki keterampilan serupa atau sebanding, namun berkurang dengan menyaksikan kegagalan teman-teman kita.

3) Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Mengacu pada tindakan mempengaruhi seseorang dengan memberikan argumen atau ide persuasif yang menanamkan keyakinan akan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan yang akan mereka hadapi. Persuasi verbal memiliki kemampuan untuk memotivasi orang lain agar berusaha lebih keras untuk memenuhi tujuan serta kesuksesan.

4) Kondisi fisik dan emosional (*Arousal*)

Tingkat arousal memengaruhi tingkat efikasi diri. seseorang dalam kaitannya dengan pengalamannya dalam keadaan stres. Pencapaian kesuksesan dimungkinkan bila kondisi mendukung serta bebas dari stres, terlepas dari apakah siswa mengalami kecemasan serta kekhawatiran (yang mengurangi efikasi) atau passion (yang meningkatkan efikasi). Keempat faktor tersebut diharapkan bisa menjadi katalisator peningkatan serta kemajuan *self efficacy*. Upaya untuk menyempurnakannya dapat dilakukan dengan menerapkan modifikasi melalui keempat faktor tersebut.

c. Komponen dalam Self Efficacy

Bandura dalam Lukito (2017), menemukan variasi efikasi diri antar individu dapat dikaitkan dengan tiga komponen berbeda: besarnya, kekuatan, serta umum. Setiap faktor ini berkorelasi signifikan terhadap kinerja, yang dapat dijelaskan secara lebih eksplisit sebagai berikut:

Pertama, masalah kesulitan tugas (besarnya) mencakup kesulitan tugas individu. Komponen-komponen ini mempengaruhi perilaku tes seseorang tergantung pada efektivitas pada tingkat kesulitan tugas. Individu berusaha melaksanakan semua yang mereka bisa serta menghindari keadaan maupun perbuatan di luar skillnya.

Kedua, ada kekuatan keyakinan (*strength*), yang berkenaan dengan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keterampilan yang dimilikinya. Optimisme yang kuat dan tak tergoyahkan dalam diri orang-orang akan memotivasi mereka untuk gigih mencapai tujuan mereka, bahkan tanpa pengalaman yang diperlukan. Sebaliknya, aspirasi-aspirasi yang rapuh dan ketidakpastian mengenai kemampuan seseorang akan cepat dirusak oleh keterampilan terdahulu yang tidak dapat membuktikannya.

Ketiga, cakupan topik yang luas dan bersifat global di mana orang-orang memiliki rasa percaya diri yang kuat terhadap bakat mereka. Keyakinan seseorang terhadap bakatnya mungkin dipengaruhi oleh pemahamannya terhadap kemampuannya, mungkin terbatas pada kegiatan dan situasi tertentu atau melibatkan kegiatan dan situasi yang lebih luas.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, variasi self-efficacy individu dalam berinvestasi di pasar modal dapat berasal dari tiga faktor, yaitu:

- 1) *magnitude* (tingkat kesulitan tindakan), terutama terkait tindakan dengan kerumitan kegiatan di pasar modal

- 2) *Strength* (kekuatan keyakinan), memiliki hubungan dengan tingkat keyakinan diri seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan dalam melakukan investasi di pasar modal
- 3) *generality* (generalitas), Secara khusus, hal ini mengacu pada beberapa aspek perilaku dimana masyarakat memiliki rasa kompetensi yang kuat dalam berinvestasi dipasar modal. Di antara ketiga unsur efikasi diri tersebut terdapat pengaruh yang baik terhadap kecendrungan berpartisipasi dalam saham dipasar modal

B. Penelitian terdahulu

Teks berikut menyajikan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan, termasuk variabel bebas serta terikat yang menunjukkan hubungan dengan riset yang sedang berlangsung. Memberikan temuan komprehensif dari riset.

Tabel 2.1

Detail Penelitian yang Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Timotius Tandio dan Widanaputra(2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Retur, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mhasiswa	Return serta persepsi risiko berdampak pada minat investasi .

2	Tri Rahayu Ramadani, Siti Damayanti Ginting, Ria Maranata Siburian (2022)	Pengaruh pengetahuan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi dipasar modal	Pengetahuan investasi serta persepsi risiko investasi secara silmutan berkorelasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
3	Muhammad Fahreza dan Ngadino Surip (2018)	Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham.	Pengetahuan investasi berkorelasi positif terhadap minat investasi saham, sementara persepsi risiko berkroelasi positif serta signifikan terhadap minat investasi saham
4	Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, I Made Sadha Suardikha (2014)	Pengaruh investasi minimal di BNI sekuritas, <i>return</i> dan persepsi terhadap risiko minat investasi mahasiswa .	Modal investasi minimal tidak berkorelasi terhadap minat investasi, persepsi terhadap risiko berkorelasi terhadap minay investasi, <i>return</i> berkorelasi terhadap minat investasi mahasiswa

5	Monica Permatasari (2023)	Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal investasi minimum, literasi keuangan & <i>self efficacy</i> terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal	Literasi keuangan tidak berdampak pada minat investasi mahasiswa di pasar modal sedangkan <i>Self efficacy</i> berdampak signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal
---	---------------------------	--	--

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Keuntungan, dimana sering disebut dengan *return* merupakan hasil yang diperoleh investor dengan melakukan kegiatan investasi dengan menggunakan instrumen pasar modal. Keuntungan ini mungkin timbul dari peningkatan modal yang dialokasikan pada instrumen tersebut. Return faktor motivasi utama investor dalam mengalokasikan dananya pada pasar modal, sehingga return tersebut menjadi harapan ataupun keinginan dari tujuan berinvestasi seorang investor.

Harapan pengembalian dapat mempengaruhi suatu keputusan investasi investor. Proses pengambilan keputusan untuk investasi dipengaruhi oleh kemungkinan pengembalian, karena semakin banyak pendapatan dikaitkan dengan ekspektasi pengembalian yang lebih besar. Oleh karena itu, faktor ini diperhitungkan saat membuat pilihan investasi.

Motivasi utama di balik keputusan investasi seseorang ialah antisipasi hasil yang besar, sehingga mendorong investor untuk membuat pilihan investasi yang lebih tepat sasaran. Adanya pengaruh positif yang signifikan dari return saham dengan keputusan investasi, dimana potensi return tinggi akan memberikan potensi harapan yang tinggi, sehingga menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi. Kurniawan (2021) juga mengungkapkan ekspektasi return memiliki Hubungan positif antara kekuatan keyakinan dan minat mahasiswa/mahasiswi untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis awal yang menyatakan:

H1: Terdapat pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Risiko sering kali menjadi penghalang yang menghambat seseorang dalam mengambil tindakan. Setiap orang mempunyai perspektif unik terhadap bahaya. Kurangnya pemahaman terhadap pasar keuangan menyebabkan siswa mempunyai persepsi yang tidak akurat mengenai bahaya yang terkait dengannya. Sebaliknya, mahasiswa yang pernah berkecimpung di pasar modal memiliki pemahaman komprehensif tentang berbagai risiko yang ada dan mampu membuat penilaian yang tepat.

Persepsi risiko memiliki dampak besar terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Ketika dihadapkan pada keadaan yang tidak menentu, investor lebih memilih mengalokasikan investasinya pada instrumen keuangan yang memiliki reputasi baik. Saat memilih saham tertentu, investor sering kali berhati-hati saat dihadapkan pada ketidakpastian, dengan mempertimbangkan elemen

persepsi risiko untuk membuat keputusan investasi yang akurat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), terdapat korelasi positif antara persepsi risiko dan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga, hipotesis kedua yakni:

H2: Terdapat pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi saham mahasiswa

3. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Self efficacy ialah keyakinan individu terhadap kemampuan serta kepercayaan diri mereka guna menangani keadaan tertentu secara efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri bervariasi antar individu dalam berbagai konteks berdasarkan faktor-faktor seperti kemampuan mereka, kehadiran orang lain, dan keadaan fisiologis dan emosional termasuk kekhawatiran, kemurungan, dan kelelahan. Tingkat efikasi diri yang dimiliki individu akan merangsang kecenderungan yang lebih besar untuk berpartisipasi di pasar modal. Temuan ini relevan dengan riset (Witakusuma, 2018). Sehingga hipotesis ke tiga yakni:

H3: Terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset ini dikategorikan sebagai studi survei. Sugiyono (2019) mengungkapkan teknik penelitian survei bermaksud mendapatkan data pada suatu lokasi alam tertentu, namun peneliti menerapkan prosedur tertentu dalam memperoleh data tersebut. Riset ini menerapkan kuesioner sebagai bentuk terapi. Riset ini juga menerapkan data numerik sehingga bersifat kuantitatif. Metode statistik dimaksudkan guna menguji hipotesis riset dalam penyelidikan ini.

Riset ini menerapkan metode kausal komparatif. Studi kausalitas mendeskripsikan bagaimana suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Riset ini mengukur korelasi antar masing-masing variabel serta mengkaji bagaimana variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Riset ini menguji bagaimana Return Expectation, Risk Perceptions, serta Self-Efficacy mempengaruhi investasi saham mahasiswa.

B. Ukuran Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok hal atau orang tertentu dengan sifat serta kualitas tertentu, yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan kajian serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Peneliti membatasi ukuran sampel riset ini hanya pada mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Bisnis dan Akuntansi UKMC. Sampel demografi riset ini memuat mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Bisnis dan Akuntansi yaitu dari UKMC Angkatan 2020 dan 2021.

C. Teknik pengambilan Sampel

Berdasarkan data yang di peroleh melalui prodi akuntansi dan manajemen UKMC, jumlah mahasiswa prodi akuntansi Angkatan 2020 dan 2021 berjumlah 216 mahasiswa dan prodi manajemen Angkatan 2020 dan 2021 berjumlah 230 mahasiswa.

Melalui fakta diatas, untuk teknik dalam pengambilan sampelnya, peneliti akan menerapkan teknik *purposive sampling* . Teknik untuk mengambil sampel dengan beberapa kriteria pada riset ini yakni mahasiswa aktif prodi akuntansi dan manajemen Angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengampu mata kuliah potofolio investasi. Peneliti memakai rumus Slovin dari Google untuk memilih ukuran sampel untuk menghindari bias (<https://shorturl.at/bhnqD>)

Peneliti menerapkan rumus Slovin untuk memilih ukuran sampel yang dipakai dalam riset. Rumus Slovin digunakan karena tersedianya informasi ukuran populasi dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446(0,1)^2}$$

$$n = \frac{446}{4,46}$$

$$N = 100$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persentase

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Riset ini menerapkan data kuantitatif, yang terdiri dari nilai atau skor numerik yang mewakili tanggapan yang diberikan peserta terhadap setiap item dalam kuesioner.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer bersumber dari studi lapangan, seperti observasi langsung terhadap objek yang diteliti dengan memanfaatkan kuesioner.

E. Teknik pengambilan data

Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dibagikan melalui daring dengan memanfaatkan *platform google Form*, misalnya melalui WhatsApp, LINE, Direct Messenger on Instagram. Yang dimana link *Google Form* tersebut akan diberikan kepada mahasiswa berlandaskan kriteria sampel.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian mencakup semua unsur, apa pun sifatnya, yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan data serta menarik kesimpulan (menurut Sugiyono, 2017). Variabel bebas dan variabel terikat ditentukan dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yakni variabel bebas serta variabel terikat.

1. Variabel Independen (X)

Mengacu pada variabel yang mempengaruhi atau mengakibatkan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2017). Riset ini menguji tiga variabel bebas berupa: Ekspektasi Imbal Hasil, Persepsi Risiko, serta *Self-Efficacy*.

a. Ekspektasi Return (X1)

Variabel ini mendeskripsikan ekspektasi seseorang terhadap keuntungan saat *invest* di pasar modal. Mahasiswa ekonomi yang investasi lebih banyak uang di pasar modal untuk menciptakan keuntungan demi masa depan mereka.

Berdasarkan Chopra (2019), beberapa indikator guna mengukur variabel ini ialah:

1. Tingkat return yang dihasilkan
2. Return yang tinggi
3. Return tidak terbatas

b. Persepsi terhadap Risiko (X2)

Variabel persepsi risiko menjelaskan bagaimana penilaian subjektif individu terhadap risiko dipengaruhi oleh konotasi negatif dan ambigu. Persepsi risiko sangat erat kaitannya dengan ketidakpastian sehingga menyebabkan munculnya sentimen negatif di benak nasabah. Persepsi risiko dipandang sebagai akibat yang merugikan.

Menurut Salerindra (2020), indikator guna mengukur variabel ini ialah:

- 1) Adanya risiko tertentu
- 2) Mengalami kerugian
- 3) Pemikiran bahwa risiko

c. Self Efficacy (X3)

Variabel self efficacy akan menjelaskan kapasitas individu untuk mengoordinasikan serta menyelesaikan tugas secara efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Efikasi diri mengacu pada penilaian diri individu terhadap kemampuan dalam pelaksanaan tanggung jawab demi kesuksesan.

Menurut Riri (2020), indikator guna mengukur variabel ini ialah:

- 1) *magnitude* (tingkat kesulitan tindakan), khususnya permasalahan yang muncul karena rumitnya tindakan yang dilakukan masyarakat di pasar modal,
- 2) *Strength* (kekuatan keyakinan), ialah tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam menavigasi dan mengatasi tantangan ketika berinvestasi di pasar modal, serta
- 3) *Generality* (generalitas), ialah topik-topik yang mencakup beberapa domain perilaku di mana masyarakat memiliki keyakinan diri dalam kapasitas mereka untuk terlibat dalam upaya investasi di pasar keuangan. Di antara ketiga unsur efikasi diri tersebut terdapat pengaruh yang baik terhadap kecenderungan berpartisipasi dalam saham di pasar modal.

2. Variabel Dependen

Variabel ini ialah fokus utama penyelidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019), variabel terikat atau variabel hasil ialah variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada riset ini yakni tingkat minat mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y). Menurut Slamento (2021), indikator guna mengukur variabel ini ialah motivasi untuk berinvestasi di pasar modal

G. Skala Pengukuran

Riset ini menerapkan kuesioner yang terbuka dan lugas, dimana responden diberikan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengumpulkan informasi. Responden menerima kuesioner secara langsung. Besar kecilnya interval suatu alat ukur diperkirakan dengan menerapkan skala pengukuran. Pada pengoperasiannya, faktor-faktor tersebut dikuantifikasi dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang menganut pernyataan skala Likert.

Setiap opsi respons diberi skor, serta responden harus memperlihatkan apakah mereka mendukung proposisi tersebut (positif) atau tidak (negatif).

Tabel 3.1

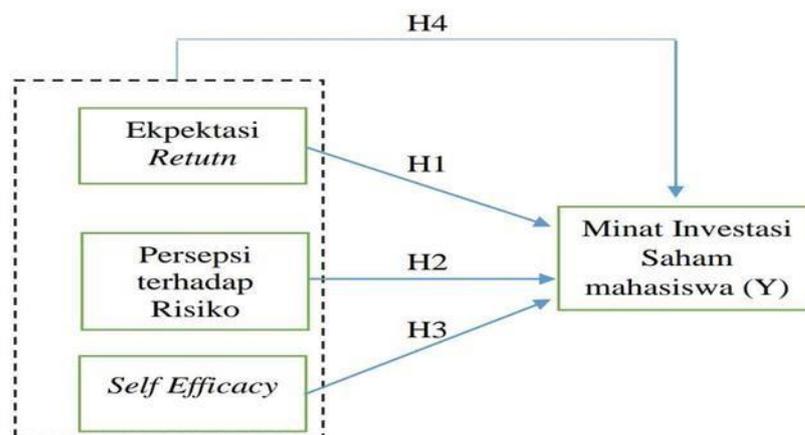
Scoring Untuk Jawaban Kuesioner

Jawaban responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012)

H. Model Penelitian

Model penelitian ini digambarkan pada skema di bawah ini yang menunjukkan pengaruh *ekspektasi return* (X1), Persepsi terhadap Risiko (X2) serta *Self Efficacy* (X3) sebagai variabel bebas terhadap minat pengguna Minat Investasi Saham Mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat



I. Instrumen Penelitian

Mengacu pada alat pengukuran yang diterapkan selama penyelidikan ilmiah. Instrumen yang diterapkan pada riset ini ialah angket yang memuat rangkaian pernyataan terstruktur. Peserta diminta memberikan tanggapan dengan memanfaatkan skala likert. Skala ini dimaksudkan guna menilai ekspektasi pengembalian, persepsi risiko, efikasi diri, dan minat mahasiswa terhadap investasi saham pasar modal.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti awalnya harus mempertimbangkan sifat data ketika menganalisisnya menggunakan statistik deskriptif. Dalam hal melakukan penelitian dengan data diskrit, salah satu pendekatan penyajian data yang mungkin dilakukan ialah dengan mengidentifikasi ukuran tendensi sentral, seperti mode, median, dan mean (Arikunto, 2018). Frekuensi relatif dapat dihitung menggunakan persentase.

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengkategorikan data variabel ke dalam pengelompokan yang koheren, sehingga memudahkan pemahaman bagi individu yang membutuhkan informasi mengenai keadaan variabel, ketika data

sebelumnya tidak terorganisir. Statistik deskriptif juga bertujuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang memungkinkan orang lain memanfaatkan data yang dihasilkan dari penelitian.

Selalu melibatkan angka-angka baik yang berasal dari pencacahan maupun perhitungan analisis kuantitatif dibedakan berdasarkan karakteristik ini. Pengguna data diberikan format yang lebih mudah dipahami dimana informasi yang diperoleh dari pencacahan telah diproses dan ditampilkan. Nilai numerik atau representasi grafis dapat diterapkan guna menyajikan data kuantitatif yang didapatkan dari analisis kuantitatif.

2. Uji instrumen

Instrumen riset yang efektif harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan data penelitian yang diinginkan dan memenuhi semua persyaratan tujuan penelitian. Kualitas suatu penelitian ditentukan oleh kebenaran atau ketepatan datanya, sedangkan instrumen yang digunakan sebagian besar bertanggung jawab atas ketepatan dan keakuratan data.

Agar suatu tes instrumen dapat mencapai akurasi dan kebenaran, tes tersebut harus memenuhi dua kriteria penting: validitas dan reliabilitas. Sebelum instrumen dibagikan kepada peserta, perlu dilakukan pengujian guna menguji validitas serta reliabilitasnya.

a. Uji validitas

Bermaksud melihat kemampuan data riset dalam memberikan hasil yang benar berlandaskan tujuan pengukuran (Azwar 2008). Validitas mengacu pada sejauh mana suatu pengukuran secara akurat menangkap karakteristik yang

diinginkan. Ukuran ketepatan alat ukur dikatakan validitas, di mana alat tersebut secara akurat menangkap gejala-gejala yang dinilai.

Penentuan skor item dan skor total dilakukan dengan uji validitas. Rumus korelasi product moment person dari SPSS versi 20.00 dapat menentukan syarat validitas dengan menerapkan korelasi Pearson dan sig (2 gagal). Validitas tercapai jika nilai korelasi Pearson $> 0,3$. Jika nilai signifikansi 2-tailed $< 0,05$ maka item tersebut sah.

b. Uji reliabilitas

Keandalan mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap keakuratan dan konsistensi temuan pengukuran, khususnya kemampuan untuk secara konsisten memberikan pengukuran yang andal. Keandalan ialah atribut utama dari alat pengaruh yang efektif. Pengujian reliabilitas mengevaluasi konsistensi serta ketergantungan alat ukur setelah pengujian validitas. Nilai r uji reliabilitas memperlihatkan indeks korelasi serta menilai apakah instrumen saling berkorelasi.

Penelitian ini menggunakan konsistensi internal sebagai metode pengujian reliabilitas. Ini melibatkan melakukan tes tunggal terhadap instrumen dan kemudian menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan prosedur tertentu. Indeks Cronbach alpha digunakan untuk mengukur kekonsistenan internal suatu tes. Suatu tes dianggap reliabel jika nilai Cronbach alpha-nya lebih besar dari 0,6, sementara jika nilai Cronbach alpha kurang dari 0,6, maka tes tersebut dianggap kurang reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Bermaksud melihat kenormalan distribusi suatu data (Ghozali, 2018). Uji normalitas menerapkan teknik Kolmogorov-Smirnov. Penggunaan tes ini disukai karena banyak manfaatnya, terutama peningkatan kemampuan beradaptasi.

Hipotesis yang diajukan terdiri dari dua pernyataan, yakni hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data X memiliki distribusi normal, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa data X tidak mengikuti distribusi normal. Apabila tingkat signifikansi (p) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak, atau dapat diinterpretasikan bahwa variabel tersebut tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Bermaksud memeriksa apakah variabel bebas berkorelasi dalam model regresi (Ghozali, 2016). Variabel bebas tidak boleh berkorelasi dalam model regresi yang layak. Pengujian multikolinieritas menguji toleransi dan lawannya. Multikolinieritas dianggap tidak ada dalam model regresi ketika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 (Ghozali, 2016).

$$VIF = \frac{1}{ToleranceValue}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan dalam distribusi varians antara residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi (Imam, 2019). Kondisi ideal dari model regresi ditandai oleh homoskedastisitas, yang berarti tidak

adanya heteroskedastisitas (Imam, 2017). Melalui penerapan Uji Gletser, kita dapat memverifikasi keberadaan atau ketiadaan heteroskedastisitas.

Nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ memperlihatkan adanya heteroskedastisitas. Saat variabel independen memiliki dampak secara statistik pada variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Tujuannya adalah untuk menilai apakah variabel bebas dalam model memiliki dampak yang signifikan pada variabel terikat. Uji statistik F digunakan dengan kriteria sebagai berikut, dan tingkat signifikansi 5% diterapkan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian ini:

- 1) Jika nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel atau jika nilai p statistik F kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel bebas memiliki hubungan statistik yang signifikan dengan variabel terikat.
- 2) Apabila nilai hitung F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel, atau jika nilai p statistik F lebih besar dari 0,05 maka hipotesis alternative (H_1) akan ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Oleh Karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variable bebas tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan variable terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bermaksud melihat seberapa baik model menjabarkan variabel terikat. Koefisien determinasi bervariasi dari 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang rendah membatasi penjelasan variabel bebas karena bias jumlah variabel dalam model. Dalam penelitian ini, R^2 yang dimodifikasi dipilih karena penambahan variabel akan menaikkan R^2 terlepas dari dampak berartinya terhadap variabel terikat. Kemampuan model untuk menjabarkan variabel terikat meningkat seiring dengan nilai R^2 yang dimodifikasi mendekati 1.

c. Uji T

Bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh pada variabel dependen secara total, parsial, atau individual. Tes ini sering digunakan dalam penelitian yang melibatkan 2 variabel independen atau lebih. Kriteria yang diterapkan pada pencarian ini ialah:

- 1) Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang sedang diuji memiliki korelasi parsial yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.
- 2) Jika nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang sedang diuji tidak memiliki korelasi parsial yang signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Data responden

Proses pengumpulan data dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang. Informasi mengenai identitas semua responden diperoleh melalui pengisian kuesioner.

Data mengenai karakteristik responden disusun dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan rentang usia. Oleh karena itu, tabel yang memperlihatkan informasi terkait responden dapat disajikan seperti berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Laki-laki	32	31.7	31.7	32.7
Perempuan	68	67.3	67.3	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Informasi yang tertera dalam Tabel 4.1 mengindikasikan bahwa mayoritas partisipan adalah perempuan, dengan jumlah mencapai 68 individu atau 67,3% dari keseluruhan responden. Di sisi lain, responden yang berjenis kelamin laki-laki terdapat sebanyak 32 orang atau 31,7%.

b. Berdasarkan Angkatan Kuliah

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	2020	91	90.1	91.0	91.0
	2021	9	8.9	9.0	100.0
	<i>Total</i>	100	99.0	100.0	
<i>Missing</i>	<i>System</i>	1	1.0		
<i>Total</i>		101	100.0		

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.2 memperlihatkan informasi mengenai responden, dengan angkatan terbanyak tercatat pada tahun angkatan 2020, mencapai 91 responden atau 90,1%, sementara tahun angkatan 2021 memiliki 9 responden atau 8,9%.

c. Berdasarkan Prodi

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Akuntansi	52	51.5	51.5	52.5
Manajemen	48	47.5	47.5	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka diperoleh data mahasiswa dengan prodi akuntansi terbanyak dalam hal pengisian kuisisioner dengan jumlah sebanyak 52 responden atau 51.5% dan prodi manajemen sebanyak 48 responden atau 47.5%.

d. Berdasarkan Pengalaman Investasi

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Tidak, belum	39	38.6	38.6	39.6
ya, sudah	61	60.4	60.4	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka diperoleh jumlah responden dengan kategori belum pernah berinvestasi sebanyak 39 responden atau 38.6% dan kategori sudah pernah berinvestasi berjumlah 61 orang atau 60.4%.

1. Pengukuran Variabel

Penulis penelitian ini menggunakan metode Sudjana (2005) untuk memastikan jumlah kelas interval yang berjumlah lima kelas.

$$\begin{aligned} \text{Rentang} \\ \text{Panjang Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0.8 \end{aligned}$$

Berikut ialah penyajian data dan pengukuran variabel berdasarkan jawaban responden:

Tabel 4.5

Kriteria Tanggapan Responden

	Rentang Skala	Keterangan
1	1.00 – 1.79	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	1.80 – 2.59	Tidak Setuju (TS)
3	2.60 – 3.39	Kurang Setuju (KS)
4	3.40 – 4.19	Setuju (S)
5	4.20 – 5.00	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Berdasarkan kriteria tanggapan responden, Dengan demikian, evaluasi kondisi responden dapat dilakukan berdasarkan variabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pengukuran Variabel Ekspektasi *Return* (X_1)

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Keterangan
1.	ER.1	4.74	SANGAT SETUJU (SS)
2.	ER.2	4.75	SANGAT SETUJU (SS)
3.	ER.3	4.73	SANGAT SETUJU (SS)
4.	ER.4	4.75	SANGAT SETUJU (SS)
5.	ER.5	4.73	SANGAT SETUJU (SS)
6.	ER.6	4.72	SANGAT SETUJU (SS)

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.6 menampilkan hasil pengukuran variabel ekspektasi *return* (X_1) dengan 6 *item* pernyataan menghasilkan keterangan sangat setuju (SS). Hal ini dapat terlihat pada pernyataan ER.1 dengan rata-rata skor sebesar 4.74, ER.2 sebesar 4.75, ER.3 sebesar 4.73, ER.4 sebesar 4.75, ER.5 sebesar 4.73, dan ER.6 sebesar 4.72. Dengan demikian, hasil 6 *item* pernyataan di atas masuk ke dalam kategori 4,20 – 5,00 dengan keterangan SANGAT SETUJU (SS).

Tabel 4.7
Pengukuran Variabel Persepsi Risiko (X_2)

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Keterangan
1.	PR.1	4.76	SANGAT SETUJU (SS)
2.	PR.2	4.69	SANGAT SETUJU (SS)

3.	PR.3	4.68	SANGAT SETUJU (SS)
4.	PR.4	4.68	SANGAT SETUJU (SS)
5.	PR.5	4.66	SANGAT SETUJU (SS)
6.	PR.6	4.60	SANGAT SETUJU (SS)

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.7 menampilkan hasil pengukuran variabel persepsi risiko (X_2) dengan 6 *item* pernyataan menghasilkan keterangan sangat setuju (SS). Hal ini dapat terlihat pada pernyataan PR.1 dengan rata-rata skor sebesar 4.76, PR.2 sebesar 4.69, PR.3 sebesar 4.68, PR.4 sebesar 4.68, PR.5 sebesar 4.66, dan PR.6 sebesar 4.60. Dengan demikian, hasil 6 *item* pernyataan di atas masuk ke dalam kategori 4,20 – 5,00 dengan keterangan SANGAT SETUJU (SS).

Tabel 4.8

Pengukuran Variabel *Self Efficacy* (X_3)

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Keterangan
1.	SE.1	4.65	SANGAT SETUJU (SS)
2.	SE.2	4.68	SANGAT SETUJU (SS)
3.	SE.3	4.78	SANGAT SETUJU (SS)
4.	SE.4	4.73	SANGAT SETUJU (SS)
5.	SE.5	4.74	SANGAT SETUJU (SS)
6.	SE.6	4.65	SANGAT SETUJU (SS)
7.	SE.7	4.74	SANGAT SETUJU (SS)

8.	SE.8	4.78	SANGAT SETUJU (SS)
9.	SE.9	4.65	SANGAT SETUJU (SS)
10.	SE.10	4.74	SANGAT SETUJU (SS)
11.	SE.11	4.79	SANGAT SETUJU (SS)
12.	SE.12	4.77	SANGAT SETUJU (SS)

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.8 menampilkan hasil pengukuran variabel *self efficacy* (X_3) dengan 12 *item* pernyataan menghasilkan keterangan sangat setuju (SS). Hal ini dapat terlihat pada pernyataan SE.1 dengan rata-rata skor sebesar 4.65, SE.2 sebesar 4.68, SE.3 sebesar 4.78, SE.4 sebesar 4.73, SE.5 sebesar 4.74, SE.6 sebesar 4.65, SE.7 sebesar 4.74, SE.8 sebesar 4.78, SE.9 sebesar 4.65, SE.10 sebesar 4.74, SE.11 sebesar 4.79, dan SE.12 sebesar 4.77. Dengan demikian, hasil 12 *item* pernyataan di atas masuk ke dalam kategori 4,20 – 5,00 dengan keterangan SANGAT SETUJU (SS).

Tabel 4.9

Pengukuran Variabel Minat Investasi (Y)

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Keterangan
1.	MI.1	4.63	SANGAT SETUJU (SS)
2.	MI.2	4.61	SANGAT SETUJU (SS)
3.	MI.3	4.72	SANGAT SETUJU (SS)
4.	MI.4	4.70	SANGAT SETUJU (SS)
5.	MI.5	4.73	SANGAT SETUJU (SS)

6.	MI.6	4.69	SANGAT SETUJU (SS)
----	------	------	---------------------------

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.9 menampilkan hasil pengukuran variabel minat investasi (Y) dengan 6 *item* pernyataan menghasilkan keterangan sangat setuju (SS). Hal ini dapat terlihat pada pernyataan MI.1 dengan rata-rata skor sebesar 4.63, MI.2 sebesar 4.61, MI.3 sebesar 4.72, MI.4 sebesar 4.70, MI.5 sebesar 4.73, dan ER.6 sebesar 4.69. Dengan demikian, hasil 6 *item* pernyataan di atas masuk ke dalam kategori 4,20 – 5,00 dengan keterangan SANGAT SETUJU (SS).

2. Analisis Data

Software SPSS versi 25 dan Microsoft Excel dianalisis dalam pengolahan data yang dimana dari hasil pengolahan data tersebut dapat memberikan penjelasan berupa *output* pada variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (*independent*) yang terdiri atas Untuk variabel terikat, yaitu minat investasi (Y), variabel ekspektasi return (X1), persepsi risiko (X2), dan keefektifan diri (X3).

3. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Analisis Deskriptif Statistik sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2019), melibatkan pengujian data yang diperoleh dengan memberikan deskripsi atau ilustrasi data tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang menyeluruh. Berikut temuan uji statistik yang diperoleh dari penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Statistic Descriptif

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	
Ekspektasi	100	20	30	28.42	2.425	
<i>Return (X₁)</i>						
Persepsi Risiko	100	15	30	28.07	2.979	
<i>(X₂)</i>						
<i>Self Efficacy (X₃)</i>	100	39	60	56.70	4.700	
Minat Investasi	100	14	30	28.08	2.933	
<i>(Y)</i>						
Valid	N 100					
<i>(listwise)</i>						

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.10 menampilkan jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. Ekspektasi return (X₁) yang diharapkan oleh mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC yang menjadi sampel penelitian di masa mendatang berkisar antara 20 dan 30 dengan nilai rata-rata 28.42 dan nilai standar deviasi 2.425.

Persepsi risiko (X₂) merupakan penilaian terhadap situasi risiko yang akan dialami berdasarkan pengalaman pribadi mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC yang menjadi sampel penelitian berkisar antara nilai

15 hingga 30 dengan nilai rata-rata 28.07 pada standar deviasi sebesar 2.979. *Efektivitas diri* (X3) adalah kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC dalam melakukan investasi, dengan nilai rata-rata sebesar 56.70 dan standar deviasi sebesar 4.700. Minat investasi (Y) adalah nilai yang dimiliki mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC dalam melakukan investasi, dengan nilai rata-rata sebesar 39-60.

a. Hasil Uji Instrumen

1) Uji Validasi

Suatu kuesioner dianggap sah jika pertanyaannya secara efektif menangkap pengukuran yang diharapkan dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Validitas dinilai melalui korelasi product moment Pearson antara skor item dan skor total. Validitas ditentukan melalui pengujian korelasi Pearson dan signifikansi 2-tailed, yang dilakukan dengan SPSS 25.00.

Selanjutnya, nilai r-hitung dan r-tabel diuji dengan $df = n-2$ (derajat kebebasan) dan signifikansi 5%. Jika nilai r taksiran lebih besar daripada nilai r tabel, instrumen tersebut dianggap valid. Nilai korelasi Pearson sebanding sebesar 0,3 menunjukkan validitas produk. Barang tersebut sah jika nilai sig (2 gagal) kurang dari 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi *Return* (X₁)

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
ER.1	0.777	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.2	0.833	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.3	0.787	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.4	0.837	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.5	0.794	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.6	0.664	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil dari pernyataan variabel ekspektasi return (X₁), yang terdiri dari enam item, dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.11. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap item lebih besar dari r tabel, dengan nilai 0.777 (ER.1), 0.833 (ER.2), 0,787 (ER.3), 0,837 (ER.4), 0.794 (ER.5), dan 0.664 (ER.6), dengan df = 98 (100-2), yaitu 0,1966. Hasil menunjukkan bahwa setiap item pernyataan untuk return ekspektasi (X₁) layak untuk pengujian lanjutan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko (X₂)

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
PR.1	0.740	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.2	0.801	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.3	0.848	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.4	0.843	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.5	0.856	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.6	0.851	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasilnya menunjukkan bahwa enam item pernyataan variabel persepsi risiko (X₂) valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.12. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan nilai masing-masing item 0.740 (PR.1), 0.801 (PR.2), 0.848 (PR.3), 0.843 (PR.4), 0.856 (PR.5), dan 0.851 (PR.6), dengan df = 98 (100-2), yaitu 0,1966. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap item pernyataan persepsi risiko (X₂) memenuhi syarat untuk pengujian lanjutan.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy* (X₃)

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
SE.1	0.818	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.2	0.795	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.3	0.620	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.4	0.603	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.5	0.724	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.6	0.732	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.7	0.509	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.8	0.667	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.9	0.842	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.10	0.733	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.11	0.808	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.12	0.766	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil dari dua belas item pernyataan variabel self efficacy (X₃) dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.13. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai masing-masing item sebesar 0.818 (SE.1), 0,795 (SE.2), 0,620 (SE.3), 0,603 (SE.4), 0,724 (SE.5), 0,732 (SE.6), 0,509 (SE.7), 0,667 (SE.8), 0,842 (SE.9), 0,733 (SE.10), 0,808 (SE.11), dan 0,766 (SE.12) lebih besar dari nilai r tabel, dengan df = 98 (100-2), yaitu 0,1966. Hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan self efficacy (X₃) layak untuk pengujian lanjutan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
MI.1	0.773	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.2	0.851	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.3	0.800	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.4	0.692	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.5	0.817	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.6	0.800	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID

Sumber: Kuisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil dari pernyataan variabel minat investasi (Y), yang dinyatakan valid, diperoleh dari tabel 4.14. Hasil tes menunjukkan bahwa masing-masing nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan nilai masing-masing item sebesar 0.773 (MI.1), 0.851 (MI.2), 0.800 (MI.3), 0,692 (MI.4), 0,817 (MI.5), dan 0.800 (MI.6), dengan $df = 98$ ($100-2$), yaitu 0,1966. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap item pernyataan minat investasi (X3) memenuhi syarat untuk pengujian lanjutan.

2) Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan konsistensi internal sebagai metode pengujian reliabilitas, yang melibatkan pengujian instrumen satu kali dan selanjutnya menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan prosedur tertentu. Koefisien Cronbach Alpha digunakan untuk menilai konsistensi internal. Pernyataan kredibel dibuat Nilai Cronbach Alpha harus

lebih dari 0,6; nilai di bawah 0,6 menunjukkan bahwa ukuran tersebut tidak dapat diandalkan.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah <i>Item</i>	<i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Hasil
1.	Ekspektasi <i>Return</i> (X ₁)	6	0.796	Reliabel
2.	Persepsi Risiko (X ₂)	6	0.803	Reliabel
3.	<i>Self Efficacy</i> (X ₃)	12	0.769	Reliabel
4.	Minat Investasi (Y)	6	0.795	Reliabel

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha minimal 0,6. Nilai Cronbach Alpha untuk variabel ekspektasi return (X₁) ialah 0.796, variabel persepsi risiko (X₂) ialah 0.803, dan variabel keefektifan diri (X₃) ialah 0.769. Nilai Cronbach Alpha untuk variabel minat investasi (Y) ialah 0.794. Oleh karena itu, keempat alat yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kredibel.

3) Uji asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, teknik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas. Dua bagian dari hipotesis yang diajukan adalah hipotesis nol (H₀), yang mengatakan bahwa data X memiliki distribusi

normal, dan hipotesis alternatif (H_a). Jika tingkat signifikansi (p -value) kurang dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4.16

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a, b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.04123409
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.044
	<i>Positive</i>	.026
	<i>Negative</i>	-.044
<i>Test Statistic</i>		.044
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{cd}

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

a. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *This is a lower bound of the true significance.*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, nilai ekspektasi return asymptotic signifikan (2-tailed) (X1), persepsi risiko (X2), dan keefektifan diri (X3) terhadap minat investasi (Y) adalah 0.200 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b) Uji Multikolineritas

Munculnya korelasi variabel bebas dalam model regresi ditentukan dengan uji multikolineritas (Ghozali, 2016). Variabel independen yang tidak berkorelasi tidak sesuai dengan model regresi yang kuat. Pengujian nilai toleransi dan antitesisnya merupakan pengujian multikolineritas. Apabila nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, maka suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolineritas (Ghozali, 2016).

$$VIF = \frac{1}{ToleranceValue}$$

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance
		Std.					
Model		B	Error	Beta			
1	(Constant)	-5.329	1.648				
	TOTAL_X1	.369	.085	.305		.392	2.549
	TOTAL_X2	.062	.061	.063		.503	1.988
	TOTAL_X3	.373	.048	.598		.337	2.971

a. Dependent Variable: TOTAL_MI

Menurut tabel 4.17 di atas, nilai (X1) ialah 0.392, nilai (X2) ialah 0.503, dan nilai (X3) ialah 0.337. Dengan demikian, seluruh variabel memiliki nilai toleransi minimal 0.10.

Sementara itu, untuk nilai VIF (X1) ialah 2.549, (X2) sebesar 1.988 dan (X3) ialah 2.971, yang artinya nilai $VIF \leq 10.00$.

Hasil menunjukkan bahwa setiap nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Secara keseluruhan, hasilnya menunjukkan variabel independent tidak berhubungan. Selain itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas. Akibatnya, model regresi dianggap layak untuk digunakan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residu pengamat yang berbeda dalam model regresi memiliki variasi. Studi ini menggunakan metode Uji Glejser. Ada heteroskedastisitas ketika variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara statistik yang signifikan. Didasarkan pada kemungkinan signifikansi yang melebihi tingkat kepercayaan 0,05, hasil ini diperoleh.

Tabel 4.18

Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	8.253	1.052		7.849	.000
	TOTAL_X1	-.008	.019	-.046	-.454	.651
	TOTAL_X2	.044	.039	.129	1.120	.265
	TOTAL_X3	-.060	.030	-.277	-1.976	.051

a. *Dependent Variable: RES2*

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.18 menunjukkan nilai signifikansi (X₁) sebesar 0.651, (X₂) sebesar

0.265 dan (X_3) ialah 0.051. Sehingga (X_1), (X_2) dan (X_3) bernilai signfikansi > 0.05 . Dengan demikian, variabel X_1 , X_2 dan X_3 terjadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Dalam mengetahui pengaruh variable independen dalam model terhadap variabel dependen secara sama atau tidak menggunakan uji statistil F pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 menggunakan kriteria berikut untuk menentukan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini:

- Nilai F hitung lebih besar daripada F-tabel atau p-value F-statistik kurang dari 0,05 akan menyebabkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.
- Jika nilai F hitung sama dengan F tabel atau nilai p statistik F lebih besar dari 0,05, hipotesis 1 ditolak, sedangkan hipotesis 2 diterima. Dengan demikian variabel dependen tidak dipengaruhi oleh kombinasi variabel independen.

Nilai F tabel penelitian ini adalah $= (k; n-k) = F (4; 96) = 2.47$. Nilai F hitung, yang dihasilkan dari pengolahan data terhadap uji hipotesis secara bersamaan, adalah 23.697.

Tabel 4.19
Hasil Uji F (Anova)

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	691.768	3	230.589	138.707	.000^b
	<i>Residual</i>	159.592	96	1.662		
	<i>Total</i>	851.360	99			

a. *Dependent Variable: TOTAL_MI*

b. *Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1*

Sumber: Kuisioner, diolah dengan SPSS-25

(X1), (X2), dan (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) secara bersamaan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.19. Hasil uji F (simultan) ditemukan dengan nilai hitung F 138.707 lebih besar dari 2.47 (Fhitung lebih besar dari F-tabel), dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α).

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran baik nya model yang mampu menjelaskan variabilitas pada variabel dependen membutuhkan Uji R-squared (R^2) dengan nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.901 ^a	.813	.807	1.289	1.641

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_MI

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.20 menyatakan hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0813. Dengan demikian, maka (X_1), (X_2), dan (X_3) mampu menjelaskan variabel dependen minat investasi (Y) sebesar 81.3%. Sedangkan, sisanya sebesar 18.7% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

9. Uji T (Parsial)

Dalam menguji variabel terikat secara parsial atau individual yang mengarahkan variabel bebas diperlukan Uji-t. Uji-t sering digunakan dalam pengujian dua variabel bebas atau lebih dengan kriteria, yaitu:

T-tabel yang nilainya lebih kecil daripada t-hitung menandakan variabel bebasnya berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan pengaruh terhadap hipotesisnya adalah H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak.

T-tabel yang nilainya lebih besar daripada t-hitung menandakan variabel bebasnya tidak berpengaruh dengan variabel terikat.

Dengan mengetahui jumlah parameter yang ada, nilai t tabel yang diperoleh dari penelitian ini dapat dihitung. Jumlah variabel penelitian (k), jumlah observasi, data, atau responden (n), dan rumus mencari tingkat kebebasan (df) ($df = n - k$). Nilai t tabel yang dihasilkan adalah $df = n - k = 100 - 4 = 96$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0.025. Oleh karena itu, nilai t tabel adalah 1.98498. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji T (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5.329	1.648		3.234	.002
	<i>TOTAL_X1</i>	0.369	0.085	0.305	4.324	.000
	<i>TOTAL_X2</i>	0.062	0.061	0.063	1.019	.311
	<i>TOTAL_X3</i>	0.373	0.048	0.598	7.858	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_MI

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.21 memberikan persamaan garis regresi variabel return antisipasi (X_1) dengan konstanta sebesar 5,329. Jika X_1 nol maka Y sebesar 5.329

satuan untuk bunga investasi. Setiap kenaikan satu satuan variabel return yang diantisipasi (X_1), Karena itu, koefisien regresi menunjukkan peningkatan minat investasi sebesar 0,369 satuan.

Variabel ekspektasi return (X_1) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y), seperti yang ditunjukkan oleh nilai t-hitungnya yang 4.324 lebih besar dari nilai t tabel (1.98498), dan nilai signifikansinya adalah 0.000 kurang dari 0.05.

Untuk variabel persepsi risiko (X_2), yang memiliki konstanta sebesar 5,329, persamaan garis regresi menunjukkan bahwa minat investasi (Y) sebesar 5,329 satuan jika persepsi risiko (X_2) nol. Dengan koefisien regresi positif sebesar 0,062, minat investasi meningkat sebesar 0,062 satuan setiap kali persepsi risiko (X_2) meningkat satu satuan.

Pada variabel (X_2), nilai t hitung sebesar 1,019 lebih kecil dari nilai t kritis tabel (1,98498), dan tingkat signifikansi adalah 0,311 lebih besar dari 0,05. Akibatnya, (X_2) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi (Y).

5,329 merupakan konstanta persamaan garis regresi untuk (X_3). Jadi nilai (Y) ialah 5,329 satuan jika (X_3) diasumsikan negatif. Kenaikan minat investasi sebesar 0,373 satuan disebabkan oleh kenaikan koefisien regresi (X_3) sebesar satu satuan yang bernilai positif sebesar 0,373. Nilai kritis t tabel (1,98498) pada (X_3) lebih kecil dari 7,858, dan tingkat signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa (X_3) berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (X1) dan (X3) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y), serta bahwa kedua hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, variabel (X2) tidak berdampak signifikan terhadap minat investasi (Y), jadi hipotesis kedua ditolak.

5. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi risiko, ekspektasi return, dan keefektifan diri memengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC. Hasil penelitian, yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, ditunjukkan di sini.

a. Pengaruh Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel antisipasi return mempengaruhi minat investasi (Y) positif dan signifikan secara statistik. Ini ditunjukkan oleh nilai *t*-hitung yang diperoleh untuk variabel ekspektasi return (X1) sebesar 4.324 lebih besar dari 1.98498 (*t*-tabel lebih besar dari *t*-hitung) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α).

Hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa antisipasi return (X1) secara parsial mempengaruhi minat investasi (Y) mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC adalah sah dan diterima. Dengan demikian, mahasiswa bisnis dan akuntansi UKMC lebih banyak berinvestasi pada instrumen investasi saham pasar modal yang return-nya lebih tinggi.

Pada tingkat pengukuran ekspektasi *return* dengan keuntungan yang tinggi di instrumen investasi pada pasar modal, maka akan sesuai juga dengan tingkat risiko yang tinggi pula. Hasil ini menunjukkan bahwa

mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC mengetahui dengan adanya risiko dengan keuntungan besar yang akan diberikan sebagai kompensasinya.

Hal ini juga konsisten dengan gagasan umum tentang keuntungan dan risiko investasi. Tingkat return yang diberikan berkorelasi langsung dengan tingkat minat investor dalam berinvestasi. Menurut penelitian Kurniawan (2021), minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi secara positif oleh ekspektasi return mereka.

b. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Hasil uji t (parsial) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap (Y). Nilai t hitung untuk variabel (X2) adalah 1,019, yang lebih rendah dari nilai t kritis 1,98498. Selain itu, taraf signifikansi 0,05 (α) kurang dari nilai signifikansi 0,0311.

Oleh karena itu, tidak ada bukti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "persepsi risiko (X2) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC" benar, dan hipotesis kedua ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tentang hasil investasi yang diperoleh tidak akan mengurangi minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC di pasar modal. Hal ini berarti bahwa mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC tidak terlalu memikirkan bagaimana persepsi risiko yang akan didapatkan di kemudian hari dengan hasil investasinya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspita Romadhona (2023) dengan judul "Dampak Persepsi Risiko, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa S1 Berinvestasi di Pasar Modal: Studi Kasus Program Studi Akuntansi Universitas Informatika Bina Sarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis" sejalan dengan penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi siswa, persepsi risiko tidak memiliki pengaruh.

c. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi

Menurut hasil uji t parsial yang dilakukan pada penelitian ini, variabel selfefisiensi (X3) memberikan dampak positif secara statistik terhadap minat berinvestasi (Y). Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa nilai t estimasi variabel self efficacy (X3) adalah 7,858, yang lebih besar dari nilai t kritis 1,98498 (t-tabel). Selain itu, taraf signifikansi 0,05 (α) lebih tinggi daripada nilai signifikansi 0,000.

Oleh karena itu, hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa "*self efficacy* (X3) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC," benar, dan hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC di pasar modal akan meningkat dengan self efficacy (X3).

Self efficacy tidak sama untuk setiap orang. Ini karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi, seperti pengetahuan dan kemampuan, lingkungan

sekitar, dan banyak lagi. *Self efficacy* mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC telah mempengaruhi perilaku mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa, semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Studi sebelumnya, "Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial", ditulis oleh Rachi Titi Ramadhani Sari (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi return dan *self efficacy* berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, sementara persepsi risiko berdampak negatif dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel antisipasi return (X1). Nilai t hitung untuk variabel antisipasi return ialah $4.324 > 1.98498$ ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ (α). “Secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC” mendukung hipotesis pertama. Dengan demikian, mahasiswa bisnis dan akuntansi UKMC lebih banyak berinvestasi pada instrumen investasi saham pasar modal yang return-nya lebih tinggi.
2. Hasil uji t parsial yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X2) tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi di UKMC. Temuan ini didukung oleh fakta bahwa nilai t hitung untuk variabel (X2) adalah 1,019, yang lebih rendah dari nilai t kritis sebesar 1. Selain itu, taraf signifikansi 0,05 (α) kurang dari nilai signifikansi 0,0311. Tidak ada bukti bahwa memberikan dampak positif secara parsial bagi mahasiswa bisnis dan akuntansi di UKMC, dan hipotesis kedua ditolak. Oleh karena itu, minat investasi mahasiswa bisnis dan akuntansi di UKMC

di pasar modal tidak akan dikurangi oleh persepsi risiko atas hasil investasi yang diperoleh.

3. Variabel efikasi diri (X3) memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi dan bisnis UKMC. Menurut uji t secara parsial, efikasi diri (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Nilai thitung efikasi diri (X3) adalah 7,858 lebih besar dari 1,98498 (t-hitung lebih besar dari t-tabel) dan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α). Hipotesis kedua disetujui karena "secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC." Ketika tingkat kemandirian (X3) meningkat, minat mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC untuk berinvestasi di pasar modal meningkat.

B. Keterbatasan

Adapun beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Kesulitan dalam mengumpulkan data kuesioner penelitian.

C. Saran

Melalui pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis dapat membuat beberapa rekomendasi tentang ekspektasi return, persepsi risiko, dan keefektifan diri terhadap minat investasi, antara lain:

1. Bagi Pihak Kampus

Secara keseluruhan, mahasiswa dengan program studi akuntansi dan manajemen sudah mengetahui dan memahami tentang ekspektasi *return*, persepsi risiko, dan *self efficacy* terhadap minat investasi dengan baik. Oleh karena itu, pihak kampus harus lebih sering mengedukasi dan memfasilitasi mahasiswa agar dapat mengenal instrumen investasi lebih baik lagi. Terutama pada mahasiswa yang belum pernah mengetahui tentang investasi, baik di fakultas ekonomi atau fakultas lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi, perbandingan, atau bahan acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan erat dengan ekspektasi *return*, persepsi risiko, dan *self efficacy* terhadap minat investasi. Saran lain yang dapat penulis sampaikan juga ialah berhubungan dengan penggunaan indikator penelitian. Peneliti selanjutnya mungkin dapat menggunakan indikator lain agar terdapat perbedaan variabel dan indikator yang diteliti. Sehingga dapat menghasilkan hasil uji dengan tingkat kompleksitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). *Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training And Motivation For Influence Of Investment Interest In Sharia Capital Markets*. *International Journal Of Islamic Economics & Business Management In Emerging Market (Ijiebmem)*, 1(1).
- Dewi, L. G. K., Latrini, M. Y., & Penindra, I. M. D. B. (2021). *Risk Perception, Gender, Dan Pengetahuan Investasi, Pada Niat Berinvestasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2912. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I11.P18>.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). *Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/Jia.V2i2.15636>.
- Dewi, Luh, N., Wiagustini, P. (2022). *Studi Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor Di Kota Denpasar*. *Buletin Ekonomi*. 27(1), 79–100. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/>.
- Dwijayanto, Andy. (2016, 08 March). *BEI : Rakyat jangan takut investasi di pasar modal*. Retrieved March 1 2017, from Kontan: <http://investasi.kontan.co.id/news/bei-rakyat-jangan-takutin-investasi-di-pasar-modal>.
- Elfahmi, R., Solikin, I., & Nugraha. (2020). *Model Of Student Investment Intention With Financial Knowledge As A Predictor That Moderated By Financial Selfefficacy And Perceived Risk*. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance, & Accounting*, 1(1), 358–372. <https://doi.org/10.38035/Dijefa>.

- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi *Return* Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.53067/Ijebef>.
- Finance, Detik. (2013, October 11). Ingin Investasi Saham, Tapi Takut Gagal. Retrieved March 10, from Detik: <http://finance.detik.com/advertorial-newsblock/2383885/ingin-investasi-saham>.
- Frans, F., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i1.7421>.
- Hakim, Luqman. (2017, February 8). Investor Pasar Modal DIY mencapai 22291 orang. Retrieved March 1, 2017, from Antarayogya: <http://www.antarayogya.com/berita/344778/investor-pasar-modal-diy-capai22291-orang>.
- Husnain, B., Zulfiqar, S., Shah, A., & Fatima, T. (2019). *Effect Of Neuroticism, Conscientiousness On Investment Decisions. Mediation Analysis Of Financial Self-Efficacy* 1 2 3, 9(1), 15–26. <http://www.cusitjournals.com/index.php/curj/article/view/148/132>.
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Putu Aditya Pradana. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, *Self-Efficacy* Dan Minat Investasi Selama Pandemi Covid-19. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 32(10), 3176–3196. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I10.P20>.
- Kaja, L. D., Angi, Y. F., & Tungga, C. (2021). Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Saham Pada

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. *Conference On Economic And Business Innovation*, 26(35), 1573–1585.
<https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/download/36/37>.

Kashif, A. R., Qadri, U. A., Tahir, A. H., & Naz, A. (2022). *Factors Affecting Expected Return And Re-Investment Intention Of Stock Market Investors : A Comprehensive Study On Human Psychology During Investment Decisions Abstract* : *Pakistan Journal Of Social Sciences*, 42(2), 467–478.
<http://pjss.bzu.edu.pk/index.php/pjss/article/view/1113>

Khoirunnisa, K., & Priantinah, D. (2017) Pengaruh Norma Subjektif, *Return Ekspektasian* dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita*, 5(8),113.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/9972/9570>.

Raditya, Daniel T. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI sekuritas, *Return*, dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* Edisi Keempat. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Bagian 1: Identitas Responden

1	Nama	
2	Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki – laki <input type="radio"/> Perempuan
3	Angkatan	<input type="radio"/> 2020 <input type="radio"/> 2021
4	Jurusan	
5	Apakah sebelumnya sudah memahami tentang investasi saham atau sudah pernah berinvestasi saham.	<input type="radio"/> Ya, sudah <input type="radio"/> Tidak, belum

Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang pada salah satu kotak yang tersedia dibawah ini sesuai dengan keadaan atau pendapat Saudara/I dengan pedoman sebagai berikut:

STS (1) = Sangat Tidak Setuju

TS (2) = Tidak Setuju

N (3) = Netral

S (4) = Setuju

SS (5) = Sangat Setuju

Bagian 2: Pernyataan Tentang Ekspektasi Return (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Ketertarikan atas Return yang Dihasilkan						
1	Saya mengetahui adanya Return atau imbal balik Ketika berinvestasi di pasar modal					
2	<i>Return</i> adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi saham					
3	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi investor muda					
Return yang Tinggi						
4	Menurut saya investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang besar					
5	Ekspektasi Pendapatan yang tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal					
Return tidak Terbatas						
6	Dengan menjadi seorang investor, saya akan memperoleh pendapatan lebih besar sebagai seorang mahasiswa karena return yang didapatkan					

Sugiyono (2017)

Pernyataan Tentang Persepsi terhadap Risiko (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Adanya Risiko Tertentu						
1	Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di pasar modal					
2	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko tinggi					
3	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal dapat mengalami kerugian.					
Mengalami Kerugian						
4	Menurut saya berinvestasi di pasar modal belum tentu memiliki tingkat keamanan yang tinggi.					
Pemikiran Bahwa Berisiko						
5	Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko.					
6	Saya merasa terlalu banyak ketidakpastian ketika membeli saham di pasar modal untuk investasi					

7	Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal membuat risiko semakin tinggi					
---	--	--	--	--	--	--

Saleindra (2020)

Pernyataan Tentang *Self Efficacy* (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Magnitude</i>						
1	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya menguasai psikologis dalam investasi di pasar modal					
2	Saya tidak mudah menyerah apabila investasi yang saya lakukan sedang mengalami kerugian.					
3	Kejadian kegagalan orang yang berinvestasi di pasar modal, menjadikan saya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.					
4	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berinvestasi di pasar modal dari buku, pengalaman orang lain, dan sumber lain.					
<i>Strength</i>						

5	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam berinvestasi di pasar modal.					
6	Banyaknya investor yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berinvestasi di pasar modal.					
7	Saya yakin kesuksesan dalam berinvestasi di pasar modal tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses.					
8	Saya yakin akan sukses berinvestasi di pasar modal jika saya berusaha keras					

<i>Generality</i>						
9	Ketika ada saham emiten yang lebih menggiurkan dari saham emiten yang saya beli, saya tidak terpengaruh untuk berubah					
10	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target trading plan saya					
11	Saya berusaha mengevaluasi setiap aktivitas investasi untuk menjadi lebih baik					
12	Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika saya melakukan investasi dengan baik					

Riri (2020)

Pernyataan tentang Minat Investasi Saham (Y)

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
Motivasi untuk berinvestasi di Pasar Modal						
1	Berinvestasi di pasar modal merupakan alternatif suatu pilihan yang tepat bagi saya					
2	Saya berminat berinvestasi di pasar modal karena orangtua mendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal					
3	Saya merasa memiliki semangat untuk berinvestasi di pasar modal					
4	Saya terdorong berinvestasi di pasar modal karena melihat orang yang sukses dalam berinvestasi di pasar modal					
5	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal untuk meraih masa depan yang lebih baik					
6	Saya merasa senang apabila kelak dapat berinvestasi di pasar modal dan mendapatkan masa depan yang cerah					

Slamento (2020)

Lampiran 2. Daftar Data Sampel Mahasiswa

No	Jenis Kelamin	Angkatan	Prodi	Pengalaman Investasi	ER_1	ER_2	ER_3	ER_4	ER_5	ER_6	TOTAL X1	PR_1	PR_2	PR_3	PR_4	PR_5	PR_6	TOTAL X2
1	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	4	5	3	4	5	25	4	4	3	4	4	4	23
2	laki-laki	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	5	4	26
3	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	4	4	4	5	5	26	5	3	3	3	4	4	22
4	laki-laki	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
5	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	4	4	25
6	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	4	4	5	5	5	28	4	5	4	5	4	4	26
7	laki-laki	2020	Manajemen	ya, sudah	2	2	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	4	26
8	laki-laki	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
9	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	4	5	4	4	5	26	4	3	3	4	2	3	19
10	laki-laki	2021	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	3	3	25
11	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	5	4	3	4	5	25	4	3	5	5	4	4	25
12	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
13	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	4	4	4	5	4	26	4	5	4	5	5	3	26
14	Perempuan	2021	Manajemen	ya, sudah	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	4	5	5	27
15	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	5	25
16	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
17	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	3	3	3	4	3	5	21	4	4	4	2	3	2	19
18	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
19	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	3	3	3	3	3	20	4	5	4	4	4	3	24
20	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	24
21	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
22	laki-laki	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
23	laki-laki	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
24	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	4	5	28

25	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	4	5	5	4	4	5	27	5	5	5	5	4	4	28
26	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
27	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	5	28
28	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	4	5	29	4	5	5	5	5	4	28
29	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24
30	Perempuan	2021	Akuntansi	ya, sudah	5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	4	5	4	28
31	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	4	4	27
32	laki-laki	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	4	5	5	28
33	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
34	laki-laki	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	5	27
35	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	5	5	26
36	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	4	5	4	28	4	4	4	5	5	5	27
37	laki-laki	2020	Akuntansi	Tidak, belum	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	29
38	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29
39	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	4	4	25
40	laki-laki	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	5	5	5	28
41	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	4	29
42	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	5	5	5	29
43	laki-laki	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	5	4	5	29
44	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	4	29
45	laki-laki	2021	Manajemen	ya, sudah	4	3	5	4	5	5	26	5	4	4	5	5	5	28
46	Perempuan	2021	Manajemen	ya, sudah	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	5	29

47	laki-laki	2021	Manajemen	ya, sudah	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	29
48	laki-laki	2021	Manajemen	ya, sudah	4	4	3	3	4	4	22	5	3	4	4	3	4	23
49	Perempuan	2021	Manajemen	ya, sudah	4	5	4	5	4	4	26	4	3	2	3	2	1	15
50	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	4	4	5	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
51	laki-laki	2021	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	5	30
52	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
53	laki-laki	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
54	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
55	laki-laki	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
56	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
57	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29
58	laki-laki	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
59	laki-laki	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	5	5	29
60	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30
61	laki-laki	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
62	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
63	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	29
64	laki-laki	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
65	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
66	laki-laki	2020	Manajemen	ya, sudah	5	4	4	5	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
67	laki-laki	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
68	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
69	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30

70	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
71	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
72	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
73	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
74	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
75	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
76	Perempuan	2020	Akuntansi	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
77	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
78	Perempuan	2020	Akuntansi	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
79	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
80	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
81	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
82	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
83	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
84	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
85	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
86	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
87	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
88	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
89	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	4	27

90	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
91	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
92	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
93	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
94	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
95	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
96	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
97	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	5	30
98	Perempuan	2020	Manajemen	ya, sudah	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
99	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
100	Perempuan	2020	Manajemen	Tidak, belum	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30

SE_1	SE_2	SE_3	SE_4	SE_5	SE_6	SE_7	SE_8	SE_9	SE_10	SE_11	SE_12	TOTAL_X3	MI_1	MI_2	MI_3	MI_4	MI_5	MI_6	TOTAL_MI
4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	52	4	4	5	4	4	4	25
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	54	5	4	5	4	5	4	27
4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	50	4	2	3	5	5	4	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58	4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	54	3	3	3	4	5	4	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	55	4	4	4	5	4	4	25
3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	44	4	1	5	2	5	5	22

4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50	4	3	5	4	3	4	23
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	24
3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	53	5	5	4	4	5	4	27
4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	50	5	5	5	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	49	4	5	4	4	4	4	25
3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	39	3	1	3	5	3	3	18
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	4	4	4	27
4	4	5	5	3	4	5	2	2	4	5	1	44	3	1	3	3	2	2	14
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	5	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	58	4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	54	4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	57	5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	58	3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	56	5	5	4	4	5	5	28
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	53	5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	54	4	5	5	5	4	4	27
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	51	4	5	4	5	4	4	26
4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	51	4	5	5	5	5	4	28
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55	4	5	4	4	5	4	26
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	55	4	5	5	5	4	5	28
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	52	5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56	5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58	4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	57	5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57	5	4	4	4	4	5	26

Lampiran 3. analisis deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	100	10	20	30	28.42	2.425
TOTAL_X2	100	15	15	30	28.07	2.979
TOTAL_X3	100	21	39	60	56.70	4.700
TOTAL_MI	100	16	14	30	28.08	2.933
Valid N (listwise)	100					

Lampiran 4 hasil uji T

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	5.329	1.648		3.234	.002
<i>TOTAL_X1</i>	0.369	0.085	0.305	4.324	.000
<i>TOTAL_X2</i>	0.062	0.061	0.063	1.019	.311
<i>TOTAL_X3</i>	0.373	0.048	0.598	7.858	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_MI

lampiran 5. Hasil uji F

ANOVA ^a						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	691.768	3	230.589	138.707	.000^b
	<i>Residual</i>	159.592	96	1.662		
	<i>Total</i>	851.360	99			

Lampiran 6. Hasil uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	8.253	1.052		7.849	.000
	TOTAL_X1	-.008	.019	-.046	-.454	.651
	TOTAL_X2	.044	.039	.129	1.120	.265
	TOTAL_X3	-.060	.030	-.277	-1.976	.051

a. *Dependent Variable: RES2*

Lampiran 7. Hasil uji validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi *Return* (X_1)

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
ER.1	0.777	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.2	0.833	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.3	0.787	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.4	0.837	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.5	0.794	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
ER.6	0.664	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil uji validitas persepsi terhdsp risiko (X_2)

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
PR.1	0.740	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.2	0.801	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.3	0.848	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.4	0.843	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.5	0.856	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
PR.6	0.851	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy* (X_3)

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
SE.1	0.818	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.2	0.795	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.3	0.620	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.4	0.603	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.5	0.724	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.6	0.732	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.7	0.509	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.8	0.667	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.9	0.842	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.10	0.733	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.11	0.808	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
SE.12	0.766	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID

Sumber: Kuisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
MI.1	0.773	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.2	0.851	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.3	0.800	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.4	0.692	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.5	0.817	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID
MI.6	0.800	0.1966	r hitung \geq r tabel	VALID

Sumber: Kuisioner, diolah dengan SPSS-25

Lampiran 8. Hasil uji reabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah <i>Item</i>	<i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Hasil
1.	Ekspektasi <i>Return</i> (X ₁)	6	0.796	Reliabel
2.	Persepsi Risiko (X ₂)	6	0.803	Reliabel
3.	<i>Self Efficacy</i> (X ₃)	12	0.769	Reliabel
4.	Minat Investasi (Y)	6	0.795	Reliabel

Lampiran 9. Bukti Bebas Tunggalan



Bukti Bebas Tunggalan

Kantor Administrasi Umum dan Keuangan (KAUK) - Universitas Katolik Misi Charitas

Tanggal Pengajuan 23/01/2024	Semester Gasal	Tahun Akademik 2023/2024	Program Studi Akuntansi
Nama Lengkap Putu Maera Wati		NIM 2021044	Nomor HP 081271520764

Meminta Bukti Bebas Tunggalan untuk:
Pendaftaran Ujian Skripsi

Diisi oleh KAUK

Tanggal Pengecekan
23/01/2024

Hasil Pengecekan Tunggalan Keuangan:

Tunggalan SPP
Tidak Ada

Tunggalan Lainnya
Tidak Ada

Tanggal Pengesahan
23/01/2024

Disahkan oleh:

Kepala KAUK

CORNELIA DWI YANTI NH, S.E

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

 UNIKA MUSI CHARITAS FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI KARTU BIMBINGAN SKRIPSI				TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
NIM : 2021044 NAMA : PUTU MAERA WATI PRODI : AKUNTANSI BIDANG KAJIAN : JUDUL SKRIPSI :				4/12/23		lancut Olad Data, Bab IV a & b	} yf
						Acc Bab I, II, III	
PEMBIMBING SKRIPSI PEMBIMBING : WENY PUTRI, S.E., M.Si. Mengetahui, Diteliti  Ming Ochi, S.E., M.Si.				9/1/23	REV	Revisi : sheet Desk, Pembahasan, teknik Perbaikan	} yf
Catatan: Rencana Skripsi harus sudah diajukan kepada pembimbing selambat-lambatnya satu bulan sesudah permohonan penyusunan skripsi				16/1/23		Acc Bab I - IV Lampir Daftar Sida	
TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF	TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
12/09/2023	-	Bimbingan Lanjut	Weny				
27/9/23	-	Acc Topik, Revisi Judul	yf				
26/9/23	-	Bimbingan Topik	yf				
23/9/23	-	Acc topik & desk lancut Proposal (I, II, III)	y yf				
13/10/23	-	Revisi Bab I, II, III & Kuesioner	y yf				
20/10/23	I, II, III	Revisi Bab I, II, III	yf				
13/11/23	I, II, III	Revisi Bab I, II, III	yf				
27/11/23	I, II, III	Revisi Bab I, II, III	y yf				
		Urgi Pre test					

Lampiran 11. Surat bebas turnitin



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI

Palembang, 24 Januari 2024

No : SN24a/III/D3- PP.180.03/01/24
Lamp. : Hasil Pengecekan Turnitin
Hal : Pemberitahuan Hasil *Similarity Test*

Kepada Yth,
Putu Maera Wati (2021044)
di tempat.

Dengan hormat,

Bersama surat ini, diinformasikan bahwa sesuai dengan hasil pengecekan *similarity test* menggunakan aplikasi Turnitin, didapatkan bahwa skripsi Anda dengan judul, **“Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Misi Charitas Palembang”**

telah memenuhi standar maksimal *similarity*, yaitu 25%. Persentase *Similarity* dan hasil pengecekan terlampir. Oleh karena itu, **proses pendaftaran sidang skripsi dapat dilanjutkan.**

Demikianlah surat pemberitahuan ini, atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Dr. Maria Yosaphat Dedi Haryanto, S.E., M.Si.

Ketua Program Studi Akuntansi

Lampiran 12. Hasil Turnitin

PENGARUH EKSPEKTASI RETURN, PERSEPSI TERHADAP RISIKO, DAN SELFF EFFICACY TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG_PUTU MAERA

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
6	jurnal.widyagama.ac.id Internet Source	<1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
8	riset.unisma.ac.id Internet Source	